

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN *FLASHCARD* PADA MATA  
PELAJARAN IPA KELAS IV DI MI MUHAMMADIYAH KALIPETUNG  
KECAMATAN WANGON KABUPATEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN PROF. KH.  
Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh :

**IZHA NUR FAIZAH  
NIM. 1817405157**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :  
Nama : Izha Nur Faizah  
NIM : 1817405157  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Pendidikan Madrasah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Penerapan Media Pembelajaran *Flashcard* Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di MI Muhammadiyah Kalipetung Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 26 Agustus 2022

Saya yang menyatakan,



**Izha Nur Faizah**

**NIM. 1817405157**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN *FLASHCARD* PADA MATA PELAJARAN  
IPA KELAS IV DI MI MUHAMMADIYAH KALIPETUNG KECAMATAN WANGON  
KABUPATEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh Izha Nur Faizah (NIM. 1817405157), Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada tanggal 13 September 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** pada Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 27 September 2022

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing,

Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I., M.S.I  
NIP. 19840520 201503 1 006

Penguji II/Sekretaris Sidang,

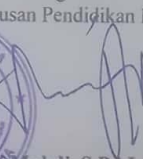
M. A. Hermawan, M.S.I.  
NIP. 19771214 201101 1 003

Penguji Utama

Dr. Suparjo, M.A.  
NIP. 19730717 199903 1 001

Mengetahui:  
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah



  
Dr. Agus Muhdi, S.Pd.I., M.S.I  
NIP. 19770225 200801 1 007

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Izha Nur Faizah

Lampiran : 10 Eksemplar

Kepada Yth,

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah

UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Izha Nur Faizah

NIM : 1817405157

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

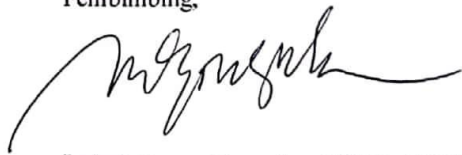
Judul : Penerapan Media Pembelajaran *Flashcard* Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di MI Muhammadiyah Kalipetung Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas.

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. Dr. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk di munaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 26 Agustus 2022

Pembimbing,



**Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I., M.S.I.**

**NIP. 19840520 201503 1 006**

## ABSTRAK

### PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN *FLASHCARD* PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV MI MUHAMMADIYAH KALIPETUNG KECAMATAN WANGON KABUPATEN BANYUMAS

Izha Nur Faizah

1817405157

**Abstrack:** Dalam melakukan suatu pembelajaran perlu adanya metode atau media pembelajaran yang bervariasi agar terciptanya pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan bagi siswa, sehingga dibutuhkan suatu media salah satunya yaitu media *flashcard*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana proses penerapan media pembelajaran *flashcard* pada mata pelajaran IPA. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Lokasi yang diteliti adalah MI Muhammadiyah Kalipetung Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas, dengan subjek penelitian yaitu guru dan siswa kelas IV. Hasil penelitian mengenai penerapan media pembelajaran *flashcard* kelas IV di MI Muhammadiyah Kalipetung yaitu dalam penerapan media di kelas IV berjalan dengan lancar dan siswa-siswi memperhatikan, antusias saat guru menjelaskan pembelajaran karena disertai gambar namun ada beberapa yang masih suka bermain atau mengobrol dengan temannya dan guru mengatasinya dengan bertanya jawab agar siswa bisa kembali fokus dalam pembelajaran dan saat melakukan kerja kelompok mereka kompak untuk saling berdiskusi menemukan jawaban yang cocok dengan gambar yang telah dibagikan dan hasil dari penerapan media *flashcard* ini siswa menjadi lebih paham dan memperoleh hasil belajar yang baik.

**Kata Kunci :** Penerapan, Media *Flashcard*, Mata Pelajaran IPA.

## MOTTO

“Titik kebaikan terkecil akan membawa kita pada titik kebaikan terbesar. Titik perubahan terkecil akan membawa kita pada titik perubahan terbesar”<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Aldilla D. Wijaya. *Jangan Pernah Menyerah*. (Jakarta : Qultum Media, 2015). hlm. 30.

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Alhamdulillah peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Dan peneliti persembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua tercinta Bapak Sutrisno (Alm) dan Ibu Supeni yang selalu mendukung dan mendoakan setiap proses yang peneliti lalui.



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Kepada keluarganya, para sahabatnya, Tabi'in dan para pengikutnya yang telah berjuang demi kejayaan agama Islam. Semoga kita semua adalah orang-orang yang termasuk mendapatkan syafa'at Rasulullah SAW. Dan suatu kenikmatan dari Allah yang luar biasa, sehingga pada akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN FLASHCARD PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV MI MUHAMMADIYAH KALIPETUNG KECAMATAN WANGON KABUPATEN BANYUMAS”**. Tentunya dengan proses yang panjang untuk peneliti tempuh sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, tidak lepas dari motivasi, bimbingan, arahan, dan bantuan banyak pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., selaku Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto;
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
3. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
4. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
5. Dr. Hj. Sumiati, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
6. Dr. Ali Muhdi, S.Pd., M.S.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah;
7. Dr. H. Siswadi, M.Ag., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah;



8. Prof. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, S.Ag., M.Pd., selaku Dosen Penasehat Akademik PGMI D Angkatan 2018
9. Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I., M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi;
10. Ida Mulyani, S.Pd.I., selaku Kepala Madrasah MI Muhammadiyah Kalipetung;
11. Septiani Fera Triani, S.Pd., selaku Wali Kelas IV MI Muhammadiyah Kalipetung;
12. Semua pihak yang telah membantu proses persiapan hingga penyelesaian skripsi.

Peneliti mengucapkan terimakasih dan semoga segala bantuan yang diberikan dengan baik memperoleh anugerah dari Allah SWT. Selanjutnya peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengetahuan yang peneliti miliki. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangatlah peneliti harapkan guna perbaikan di masa mendatang.

*Wssalamu 'alaikum wr.wb*

Purwokerto, 26 Agustus 2022

Penyusun

  
**Izha Nur Faizah**

**NIM. 1817405157**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK DAN KATA KUNCI .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Kajian .....	4
C. Definisi Konseptual .....	4
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
F. Kajian Pustaka .....	9
G. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Media Pembelajaran .....	12
1. Pengertian Pembelajaran .....	12
2. Komponen-Komponen Pembelajaran .....	14
3. Pengertian Media Pembelajaran .....	15
4. Macam-Macam Media Pembelajaran .....	17
5. Ciri-Ciri Media Pembelajaran .....	20
6. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran .....	21
B. Media <i>Flashcard</i> .....	23
1. Pengertian Media <i>Flashcard</i> .....	23
2. Karakteristik Media <i>Flashcard</i> .....	25

3. Kelebihan dan Kekurangan Media <i>Flashcard</i> .....	26
C. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) .....	27
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	27
2. Tujuan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	29
3. Materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas 4 MI .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	32
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	32
D. Metode Pengumpulan Data .....	32
E. Teknik Analisis Data.....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Penyajian Data .....	39
B. Analisis Data .....	55
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran-saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	63
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	I
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	XLII

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : media *flashcard* materi hemat energi

Gambar 2 : media *flashcard* materi energi alternatif



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 3 : Data Guru
- Lampiran 4 : Data Siswa
- Lampiran 5 : Foto Kegiatan Pembelajaran
- Lampiran 6 : Foto Media Flashcard
- Lampiran 7 : Foto Wawancara
- Lampiran 8 : Nilai
- Lampiran 9 : Blanko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 10 : Sertifikat



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia untuk memperoleh kehidupan yang baik di era modern ini. Pendidikan adalah suatu usaha dan cara pengarahan yang diberikan kepada peserta didik yang mana pengarahan ini dilakukan dengan memberi stimulus dan dorongan dalam meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan anak agar anak menjadi lebih matang dalam mempersiapkan dirinya pada tingkat pendidikan lebih tinggi.<sup>2</sup> Dalam UUD nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional terdapat bab 1 pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa “ pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.<sup>3</sup>

Dalam program pendidikan perlu adanya peningkatan kualitas dalam pelaksanaannya, sehingga diperlukannya peran seorang guru dalam menjalankan pembelajaran agar tujuan dari pendidikan dapat tercapai. Tujuan pendidikan adalah untuk meningkatkan pengetahuan, akhlak mulia, kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan untuk menjalankan hidup mandiri dan proses pendidikan lebih lanjut.<sup>4</sup> Sedangkan tujuan pembelajaran yaitu terjadinya proses interaksi timbal baik antara siswa dan guru dalam suatu kegiatan pembelajaran. Guru adalah sebagai komponen utama serta sebagai pengatur jalannya proses pembelajaran sehingga guru harus bisa menjadikan proses pembelajaran dapat lebih menarik, efektif, dan bermakna bagi siswa

---

<sup>2</sup> Pascalian Hadi Pradana, Febrina Gerhani. “ Penerapan Media Pembelajaran Flashcard Untuk meningkatkan perkembangan Bahasa Anak”. Journal of Education and Instruction. Vol 2 No 1. Juni 2019. Hlm.26

<sup>3</sup> Septi Wahyu Utami. “Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kedisiplinan Siswa”. Jurnal Pendidikan. Vol. 04. No 01. 2019. Hlm. 63.

<sup>4</sup> Regina Ade Darman. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jawa Barat : Guepedia, 2020). hlm. 100

sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai.<sup>5</sup> Untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas perlu adanya sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran dengan baik, seperti alat atau media pembelajaran. Namun dalam menggunakan media pembelajaran juga seorang guru harus bisa untuk menerapkan media tersebut dengan baik.

Penerapan (implementasi) adalah suatu arahan pada tindakan, aktivitas, aksi, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi tidak hanya suatu aktivitas, tetapi juga sebagai suatu kegiatan yang sudah terencana agar dapat mencapai tujuan kegiatan. Penerapan digunakan untuk mengimplementasikan suatu media pembelajaran dalam suatu proses pembelajaran.

Media yaitu suatu alat, perantara, penghubung, dan sarana untuk mengirimkan suatu informasi kepada penerimanya. Media sebagai alat bantu dalam melakukan proses pembelajaran yang nyata dan tidak dapat dipungkiri lagi karena guru juga menyadari bahwa dengan media, belajar mengajar dapat di pahami oleh setiap siswa dan tidak membuat siswa jenuh akan pembelajarannya dan dalam penggunaan media dapat memudahkan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran. Jadi untuk menciptakan suatu pembelajaran yang aktif, kreatif, dan efektif, serta menyenangkan guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyajikan dan menggunakan suatu media pembelajaran. Memanfaatkan media pembelajaran suatu alat pembelajaran yang menarik dan diharapkan mampu membantu proses belajar mengajar agar berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dapat tercapai dengan baik.<sup>6</sup> Media pembelajaran yang di gunakan untuk suatu proses pembelajaran sangat banyak dan bermacam macam dan salah satu media yang dapat digunakan adalah media pembelajaran *flashcard*.

Media *flashcard* adalah kartu belajar yang efektif dan mempunyai dua sisi dengan masing-masing sisinya yang berbeda. Sisi pertama berisi gambar, tanda symbol atau teks dan sisi yang kedua berisi keterangan gambar,

---

<sup>5</sup> Sri Wahyuni. "Penerapan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema "Kegiatanku". Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar. Vol 4 No 1. 2020. Hlm. 9.

<sup>6</sup> Titik Umiyati, Ulhaq zuhdi. "Pemanfaatan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tema Lingkungan Pada Siswa di Sekolah Dasar". Jurnal JPGSD. Vol. 02 No 03. 2014. Hal. 2.

definisi, jawaban, atau uraian yang membantu mengarahkan atau mengingatkan siswa pada sesuatu yang berhubungan dengan gambar yang ada pada kartu. Sedangkan menurut Susilana dan Riyana, yang dikutip dalam jurnal Empit Hotimah bahwa media *flashcard* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25 x 30 cm. Gambar-gambarnya tersebut dibuat menggunakan tangan atau foto, atau memanfaatkan gambar atau foto yang sudah ada kemudian ditempelkan pada kertas-kertas atau kartu *flashcard*.<sup>7</sup> Sehingga dengan menggunakan media *flashcard* ini dapat merangsang pikiran dan minat siswa sehingga proses belajar mengajar dapat menyenangkan.<sup>8</sup> namun dikarenakan masa pandemi seperti ini dengan pembelajaran yang terbatas guru terkadang hanya menerapkan metode ceramah sehingga murid merasa bosan dan jenuh salah satunya pada pembelajaran IPA.

Pembelajaran IPA yaitu salah satu pembelajaran yang ada dalam SD/MI dan materi yang diajarkan yaitu berhubungan dengan ilmu pengetahuan tentang alam, salah satunya materi yang diajarkan di kelas IV yang membahas tentang daur hidup, macam-macam gaya, sumber energy, dll. Jadi pada pembelajaran IPA ini mempelajari berbagai gejala alam, baik dari penyebab terjadinya, akibatnya, maupun pemakaiannya.

Melalui observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, yang dalam penelitiannya dilakukan di kelas IV dengan jumlah siswa 27 anak dan wali kelas bernama Septiana Fera Triani, yang ada di MI Muhammadiyah Kalipetung dikarenakan sedang masa pandemi seperti ini pembelajaran yang terbatas sehingga dalam proses pembelajaran guru masih terlalu sering menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran pada kelas IV ini masih ditemukan beberapa kendala dan kurang tuntasnya nilai rata-rata pada pembelajarannya kemudian salah satu cara yang digunakan guru dalam mengatasi kondisi tersebut yaitu guru juga menerapkan metode atau media,

---

<sup>7</sup> Empih Hotimah. "Penggunaan Media Flashcard Dalam Meningkatkan kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kelas II MI Ar-Rochman Semarang Garut". Jurnal Pendidikan Universitas Garut. Vol. 04. No.01. 2010. Hlm. 11.

<sup>8</sup> Noviana Mariatul Ulfa. " Analisis Media Pembelajaran Flashcard Untuk Anak Usia Dini". Jurnal Genius. Vol 1 No. 1. Juni 2020. Hal. 38.



salah satu media yang digunakan adalah media *flashcard* atau biasa dikenal dengan media gambar. Dengan media *flashcard* ini agar dapat menarik perhatian siswa untuk melakukan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Dari penjelasan diatas, maka peneliti akan melaksanakan penelitian yang akan dilakukan di MI Muhammadiyah Kalipetung. Sekolah ini dijadikan penelitian oleh peneliti karena fakta yang ada yaitu di sekolah MI Muhammadiyah Kalipetung masih menggunakan metode yang tradisional salah satunya yaitu ceramah sehingga siswa merasa bosan dan kurang memahami. Dengan menggunakan media *flashcard* diharapkan siswa dapat menerima materi pembelajaran dengan baik dan pembelajaran tidak merasa membosankan.

Dari uraian latar belakang tersebut maka peneliti mengambil judul sebagai berikut “Penerapan Media Pembelajaran *Flashcard* Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di MI Muhammadiyah Kalipetung”

## **B. Fokus Kajian**

Fokus kajian pada penelitian yang akan dilakukan adalah :

1. Penerapan Media Pembelajaran *Flashcard* di Kelas
2. Model Pembelajaran di Kelas
3. Kondisi Kelas dan Siswa
4. Proses Penerapan Media Pembelajaran *Flashcard* di Kelas

## **C. Definisi Konseptual**

Agar dapat memudahkan para pembaca dalam memahami isi dari judul skripsi ini serta menghindari kesalahpahaman, maka peneliti akan menjelaskan maksud arti yang terkandung dalam judul, agar dalam pembahasan skripsi ini nanti menjadi jelas dan terarah.

1. Penerapan Media Pembelajaran *Flashcard*

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), yang dikutip dalam buku karya Muhammad Dimiyati mengatakan bahwa penerapan adalah perbuatan menerapkan, sedangkan menurut beberapa ahli,

penerapan adalah suatu perbuatan mempraktikkan suatu teori, metode, dan hal lain agar dapat mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.<sup>9</sup>

Penerapan yaitu suatu kegiatan mempraktikkan metode atau media untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan agar dapat tercapai atau terwujud. Penerapan juga dapat diartikan yaitu penggunaan alat-alat pendidikan secara sistematis yang dikuasai dengan teori ilmiah serta menghayati tujuan yang hendak dicapai.<sup>10</sup>

Media merupakan alat yang digunakan oleh guru dalam melakukan pembelajaran. Media sangat penting untuk siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran, karena media dapat menyampaikan suatu pesan atau menyampaikan suatu materi pembelajaran selain ceramah yang dapat disampaikan oleh guru, dapat mengakomodir daya indera, meminimalisir keterbatasan ruang dan waktu, mengatasi sikap positif, dan siswa menjadi lebih bersemangat dalam pembelajarannya. Salah satu media yang dapat digunakan untuk pembelajaran adalah media *flashcard*.

Menurut Susilana, Riana, dan Riyana, sebagaimana yang dikutip dalam jurnal Sri Wahyuni mengatakan *Flashcard* yaitu suatu media pembelajaran dalam bentuk kartu yang berisi gambar dan memiliki ukuran 25 x 30 cm. Gambar-gambar tersebut dibuat dengan tangan atau foto atau memanfaatkan gambar atau foto yang sudah ada yang kemudian di tempelkan pada kertas-kertas atau kartu *Flashcard*. Sedangkan menurut Arsyad, yang dikutip dalam jurnal Sri Wahyuni mengungkapkan bahwa kartu *flashcard* biasanya berukuran 8 x 12 cm atau bisa disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang sedang diajarkan, kartu-kartu tersebut berisi gambar gambar (benda, binatang, buah-buahan dan sebagainya),

---

<sup>9</sup> Muhammad Dimiyati. *Metode Penelitian untuk Semua Generasi*. (Jakarta : UI Publishing, 2022). hlm 24.

<sup>10</sup> Hikmawati. Skripsi: “Penerapan Media *Flashcard* Dalam Memotivasi Peserta Didik Menghafal Mufradat (Kosa Kata) Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas II di MI Alkhairaat Lumbutarombo Kecamatan Banawa Selatan Kab. Donggala”. (Palu: IAIN Palu, 2020).Hlm. 7.

atau juga dapat dipakai untuk melatih mengeja dan memperbanyak kosakata”.<sup>11</sup>

Menurut Susilana dan Riyana, seperti yang dikutip dalam jurnal Budi Febriyanto dan Ari Yanto mengatakan bahwa media *flashcard* memiliki kelebihan diantaranya yaitu : mudah dibawa-bawa, menyenangkan, praktis, dan gampang diingat.<sup>12</sup> Jadi dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa media *flashcard* adalah salah satu bentuk media edukatif berupa kartu yang memuat gambar dan kata yang ukurannya bisa disesuaikan dengan siswa yang dihadapi dan untuk mendapatkannya bisa membuat sendiri atau menggunakan yang sudah jadi. Media *flashcard* ini merupakan media yang dapat menarik perhatian siswa untuk belajar menggunakan media tersebut karena siswa akan merasa penasaran dengan gambar yang ada pada gambar tersebut, media tersebut juga dapat menambah daya ingat dan memudahkan pemahaman siswa dalam belajar. Media pembelajaran *flashcard* ini bisa menjadi sarana bagi siswa untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dan suasana kelas yang hidup serta nyaman saat pembelajaran berlangsung.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran *flashcard* adalah suatu alat atau media yang digunakan oleh guru untuk dijadikan peraga dalam suatu pembelajaran, dan dalam penerapan media ini guru membuat media yang berupa kartu yang berisi gambar serta keterangan dengan tujuan agar dapat menambah daya ingat siswa. Dalam penerapan media ini guru menjelaskan materi menggunakan media satu persatu hingga materi selesai.

## 2. Kondisi Kelas dan Siswa

Pada suatu pembelajaran di kelas tentunya memiliki berbagai situasi dan kondisi yang ada dan berbeda-beda. Pada kondisi kelas yang dilakukan oleh peneliti sudah memadai karena terdapat meja dan kursi

---

<sup>11</sup> Sri Wahyuni. “Penerapan Media Flashcard untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema “Kegiatanku”” .... hlm. 10.

<sup>12</sup> Budi Febriyanto, Ari Yanto. “penggunaan Media flashcard untuk meningkatkan hasil belajarn siswa sekolah dasar”. Jurnal KomunikasiPendidikan. Vol. 3 No. 2.2019. Hlm. 110.

yang sesuai dengan jumlah siswa, terdapat papan tulis namun papan tulis ini masih menggunakan kapur serta alat tulis lainnya dan lemari serta terdapat kipas angin. Hal ini juga dapat berpengaruh kepada kondisi siswa saat pembelajaran, pada pembelajaran ini masih ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan guru saat guru menjelaskan dan banyak siswa yang memperhatikan guru saat menjelaskan serta masih ada siswa yang masih mengobrol dengan teman sebangkunya. Untuk mengatasi hal ini guru melakukan pembelajaran dengan bervariasi agar siswa dapat memperhatikan dengan baik.

### 3. Pelajaran IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di SD/MI. IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) adalah terjemahan dari kata bahasa Inggris "*Nature Science*" yang biasa disebut "*science*". IPA yaitu suatu ilmu yang membahas tentang peristiwa alam, yang terkait dengan manusia dengan segala isinya yang ada di alam semesta. Menurut Nash dalam Usman, IPA adalah suatu cara atau analisis yang dilakukan untuk mengamati alam yang memiliki sifat analisis, cermat, lengkap, serta menghubungkan antara fenomena lain sehingga keseluruhan suatu pandangan yang baru tentang objek yang telah diamati.

Sedangkan menurut Maslichah Asy'ari yang dikutip dari jurnal Surahman, Ritman Ishak Paudi, dan Dewi Tureni, mengatakan bahwa tujuan dari pembelajaran IPA SD/MI adalah untuk menanamkan dan menumbuhkan rasa ingin tahu pada siswa dan sikap positif atau baik terhadap sains, teknologi dan masyarakat, mengembangkan keterampilan serta proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan suatu masalah dan membuat keputusan, mengembangkan gejala alam, sehingga siswa dapat berfikir secara kritis dan objektif.

Maslichah Asy'air yang dikutip dari jurnal Surahman, Ritman Ishak Paudi, dan Dewi Tureni, memaparkan secara rinci tujuan pembelajaran IPA di SD/MI sebagai berikut :

- a. Menanamkan serta menumbuhkan rasa ingin tahu dan sikap yang baik terhadap IPA, teknologi dan masyarakat.
- b. Mnumbuhkan keterampilan dalam proses untuk melihat alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- c. Menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai konsep-konsep IPA yang akan bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>13</sup>

#### **D. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah tersusun dapat dirumuskan kedalam rumusan masalah, yaitu bagaimana penerapan media pembelajaran *flashcard* pada mata pelajaran IPA kelas IV di MI Muhammadiyah Kalipetung.

#### **E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana proses penerapan media pembelajaran *flashcard* pada mata pelajaran IPA

##### 2. Manfaat Penelitian

###### a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan konsep mengenai penerapan media pembelajaran *flashcard* pada mata pelajaran IPA kelas IV di MI Muhammadiyah Kalipetung dan dapat digunakan sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya serta dapat digunakan sebagai ide dalam meningkatkan dan mengembangkan media pembelajaran yang bermanfaat dan berguna langsung pada siswa. Sehingga guru juga dapat bekerja dengan optimal dan penuh semangat, serta menghasilkan siswa yang aktif dan cerdas.

###### b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang dapat diperoleh melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

---

<sup>13</sup> Surahman, Ritman Ishak Paudi, dan Dewi Tureni. " Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Makhluk Hidup dan Proses Kehidupan Melalui Media Gambar Kontekstual Pada Siswa Kelas II SD Alkhairaat Towera". Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol.3 No.4. Hlm.93.

1. Bagi siswa, penelitian ini membentuk peserta didik lebih aktif, kreatif dan semangat dalam pembelajaran IPA dan dapat meningkatkan motivasi, minat serta hasil belajar siswa.
2. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam menciptakan suatu kegiatan belajar yang menarik dan memberikan alternatif media pembelajaran yang dapat dilakukan guru dalam proses pembelajaran.
3. Bagi sekolah, penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan kualitas sekolah dan dapat menjadi acuan agar dalam proses pembelajaran menjadi lebih baik lagi.
4. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan sebagai pengalaman dan dapat menyampaikan suatu ide dalam pelaksanaan pembelajaran IPA.

#### **F. Kajian Pustaka**

Dengan kajian pustaka kita dapat menelaah penemuan-penemuan yang telah ada dan belum ada, selain itu kajian pustaka juga memaparkan hasil penelitian terdahulu yang bisa dijadikan referensi bagi kita untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan tema yang penulis angkat yaitu tentang penerapan media pembelajaran *flashcard* pada mata pelajaran IPA kelas IV di MI Muhammadiyah Kalipetung.

Sehubungan dengan tema diatas ada jurnal dan skripsi yang berkaitan dengan tema antara lain :

Jurnal dari Empih Hotimah yang berjudul “Penggunaan Media *Flashcard* Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Kelas II MI Ar-Rochman Semarang Garut”. Dalam jurnal tersebut membahas tentang pengerian media *flashcard*, kelebihan media *flashcard* dll.<sup>14</sup>

Skripsi dari Yunita Ahmad (Universitas Muhammadiyah Makassar 2018) yang berjudul “ Pengaruh Media *Flashcard* Terhadap Hasil Belajar IPA

---

<sup>14</sup> Empit Hotimah. “*Penggunaan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Kelas II MI Ar-Rochman Samarang Garut*”.....hlm.10.

Konsep Energi Pada Murid Kelas II SD Inpres Tappanjeng Kabupaten Bantaeng” pada skripsi ini membahas tentang pengaruh media *flashcard* terhadap hasil belajar IPA konsep energi di kelas II SD Inpres Tappanjeng Kabupaten Bantaeng.<sup>15</sup> Di dalam skripsi tersebut terdapat persamaan antara peneliti dari Yunita Ahmad dan penelitian dari penulis yaitu sama-sama membahas tentang media pembelajaran *flashcard* pada mata pelajaran IPA. Namun ada juga perbedaan dari skripsi Yunita Ahmad dan penelitian penulis yaitu dari skripsi Yunita Ahmad tentang hasil belajar IPA sedangkan dari peneliti membahas tentang penerapan dan dari kelas juga berbeda skripsi dari Yunita Ahmad meneliti kelas II sedangkan penelitian penulis meneliti kelas 4 dan sekolah yang diteliti pun berbeda skripsi dari Yunita Ahmad meneliti di SD Inpres Tappanjeng Kabupaten Bantaeng sedangkan penelitian dari penulis meneliti di MI Muhammadiyah Kalipetung Kecamatan Wangon.

Skripsi dari Hikmawati (IAIN Palu, 2020) yang berjudul, “Penerapan Media *Flashcard* Dalam Memotivasi Peserta Didik Menghafal Mufradat (Kosa Kata) Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas II di MI Alkhairaat Lumbutarombo Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala”. Dalam skripsi ini membahas tentang penerapan media *flashcard* dalam memotivasi peserta didik. Dalam skripsi tersebut mempunyai persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas tentang penerapan media *flashcard*, namun ada juga perbedaannya yaitu pada skripsi dari Hikmawati membahas tentang motivasi menghafal mufradat pada mata pelajaran bahasa arab sedangkan penelitian penulis membahas tentang mata pelajaran IPA dan perbedaan lainnya yaitu kelas dan sekolah. Kelas yang digunakan oleh Hikmawati yaitu kelas II di MI Alkhairaat Lumbut Arombo sedangkan penelitian penulis di kelas IV MI Muhammadiyah Kalipetung.

Dari ketiga referensi diatas, belum di temukan pembahasan yang sama dengan penelitian penulis yaitu “Penerapan Media Pembelajaran *Flashcard* Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di MI Muhammadiyah Kalipetung”. Dalam

---

<sup>15</sup> Yunita Ahmad. Skripsi. “Pengaruh Media *Flashcard* Terhadap Hasil Belajar IPA Konsep Energi Pada Murid Kelas II SD Inpres Tappanjeng Kabupaten Bantaeng”. (Makassar : UMM,2018).

penelitian ini secara khusus untuk menunjukkan pentingnya media pembelajaran dalam mengajar agar siswa tidak merasa bosan dan senang untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh terkait penelitian ini, maka perlu dijelaskan bahwa penelitian ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu :

Bab kesatu, berisi pendahuluan yang meliputi : latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan statistika penulisan skripsi.

Bab kedua, landasan teori yang berisi : pengertian penerapan, pengertian pembelajaran, komponen-komponen pembelajaran, pengertian media pembelajaran, macam-macam media pembelajaran, ciri-ciri media pembelajaran, fungsi dan manfaat media pembelajaran, pengertian media *flashcard*, karakteristik media *flashcard*, kelebihan dan kekurangan media *flashcard*, pengertian ilmu pengetahuan alam (IPA), tujuan ilmu pengetahuan alam (IPA), materi ilmu pengetahuan alam (IPA) di kelas 4 MI

Bab ketiga, berisi metode penelitian yang meliputi : jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data penelitian, dan teknik analisis data penelitian.

Bab keempat, berisi hasil penelitian dan pembahasan. Pada bab ini yaitu membahas hasil dari penelitian yang berisi penyajian data dan analisis data tentang Penerapan media pembelajaran *flashcard* pada mata pelajaran IPA kelas IV di MI Muhammadiyah Kalipetung.

Bab kelima, berisi kesimpulan dan saran-saran yang ditujukan pada pihak terkait dan kata penutup.

Bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Media Pembelajaran

##### 1. Pengertian Pembelajaran

Pada hakikatnya pembelajaran yaitu suatu proses interaksi antara siswa dan guru, baik interaksi secara langsung seperti pada kegiatan pembelajaran di kelas tatap muka maupun secara tidak langsung yaitu dengan menggunakan perantara berbagai media pembelajaran yang bisa dimanfaatkan. Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri dari beberapa komponen yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Komponen pembelajaran ini meliputi : materi, tujuan, metode, dan evaluasi.<sup>16</sup>

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 1 ayat 20 yang dikutip dalam buku karya Rusman bahwa “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Sedangkan menurut Warsita yang dikutip dalam buku karya Rusman mengatakan bahwa “Pembelajaran adalah suatu usaha untuk melakukan kegiatan agar peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk pembelajaran peserta didik.” Dengan istilah lain pembelajaran merupakan suatu kondisi yang diciptakan agar dapat terjadinya proses kegiatan belajar.<sup>17</sup>

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang disengaja dan diusahakan untuk diikuti dalam menyampaikan pengetahuan yang dimiliki oleh guru yang professional seperti dalam salah satu capaian pembelajaran yaitu tercapainya tujuan dari kurikulum yang direncanakan dalam pembelajaran. Pembelajaran pada hakikatnya adalah menjadikan seorang siswa atau kelompok yang perlu dorongan

---

<sup>16</sup> Rusman. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta : Kencana, 2017). hlm. 84.

<sup>17</sup> Rusman. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan....* hlm. 85.

dan diberikan suatu peluang untuk memperoleh dan mencari informasi dari berbagai sumber belajar.<sup>18</sup>

Menurut Slamet PH yang dikutip dalam buku karya Sutiah, bahwa pembelajaran merupakan aktivitas kegiatan siswa yang dilakukan melalui interaksi perilaku guru dan perilaku siswa, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Sedangkan menurut Oemar Hamalik, yang dikutip dalam buku karya Sutiah pembelajaran yaitu suatu perpaduan yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, fasilitas, material, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.<sup>19</sup>

Menurut Gagne dan Briggs yang dikutip dalam buku karya Lefudin, pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi urutan peristiwa yang dirancang, kemudian disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal. Menurut Dimiyati dan Mudjiono, pembelajaran adalah suatu kegiatan guru yang secara terprogram dalam desain intruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Sedangkan dalam UUSPN No.20 Tahun 2003, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dalam pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>20</sup>

Sedangkan menurut Susilana & Riyana yang dikutip dalam skripsi karya Angel Tri Hartati, mengatakan bahwa pembelajaran adalah suatu proses kegiatan yang melibatkan seseorang dalam

---

<sup>18</sup> Rahmi Ramadhani, dkk. *Belajar dan Pembelajaran : Konsep dan Pengembangan*. (Yayasan Kita Menulis, 2020). hlm.20

<sup>19</sup> Sutiah. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Sidoarjo : Nizamia Learning Center, 2016). hlm.6.

<sup>20</sup> Lefudin. *Belajar & Pembelajaran Dilengkapi dengan Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran dan Metode Pembelajaran*. ( Yogyakarta: Deepublish, 2017). hlm. 13.

memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar.<sup>21</sup>

Jadi dari pengertian beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu interaksi yang terjadi antara guru dan siswa dalam suatu lingkungan tertentu dengan menjalankan serangkaian pembelajaran yang telah guru susun dengan memanfaatkan fasilitas yang ada untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang diinginkan.

## 2. Komponen Pembelajaran

Ciri utama dari kegiatan pembelajaran adalah adanya suatu interaksi. Interaksi yang dilakukan siswa dan lingkungan belajarnya, baik itu dengan guru, teman-temannya, media pembelajaran, alat pembelajarannya, dan sumber-sumber belajar lainnya.

Sebagai sebuah sistem, masing-masing bagian membentuk sebuah integritas atau satu kesatuan yang utuh. Masing-masing komponen saling berinteraksi yaitu saling berhubungan secara aktif dan saling memengaruhi. Contohnya, dalam menentukan bahan pembelajaran merujuk pada tujuan yang telah ditentukan, serta bagaimana materi tersebut disampaikan akan menggunakan strategi yang tepat didukung oleh media yang sesuai.

Berikut komponen-komponen pembelajaran meliputi :

### a. Tujuan

Tujuan dari pendidikan adalah untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

### b. Sumber Belajar

Sumber belajar yaitu segala bentuk atau sesuatu yang ada di luar diri seseorang yang bisa digunakan untuk membuat atau

---

<sup>21</sup> Angel Tri Hartati. Skripsi. “*Kelayakan Flashcard Submateri Manfaat Keanekaragaman Hayati Kelas X SMA Kabupaten Landak*”. (Pontianak: Universitas Tanjungpura Pontianak, 2018). hlm. 1.

memudahkan terjadinya proses belajar pada diri sendiri atau peserta didik, apa pun bentuknya, apapun bendanya, yang bisa digunakan untuk memudahkan pembelajaran, maka benda tersebut bisa dikatakan sebagai sumber belajar.

c. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran yaitu suatu pendekatan yang spesifik untuk menyampaikan informasi, dan kegiatan yang mendukung penyelesaian tujuan khusus. Strategi pembelajaran pada hakikatnya yaitu penerapan prinsip-prinsip psikologi dan prinsip-prinsip pendidikan bagi perkembangan siswa.

d. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yaitu salah satu alat untuk meningkatkan proses interaksi guru dengan siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan dan sebagai alat bantu mengajar dapat menunjang penggunaan metode mengajar yang digunakan oleh guru dalam proses belajar.

e. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran yaitu alat indikator untuk menilai pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan serta menilai proses pelaksanaan mengajar secara keseluruhan. Evaluasi bukan hanya sekedar menilai suatu aktivitas secara spontan dan insidental, melainkan merupakan suatu kegiatan untuk menilai sesuatu secara terencana, sistematis, dan terarah berdasarkan tujuan yang jelas.<sup>22</sup>

### 3. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Sedangkan menurut Gerlach & Ely yang dikutip dalam buku karya Azhar Arsyad mengatakan bahwa media jika dipahami secara garis

---

<sup>22</sup> Rusman. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.....* hlm. 89-90.

besar adalah manusia, materi, atau, kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperbolehkan pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Jadi dari pemaparan tersebut guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan suatu media. Dan pengertian secara khusus yaitu media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk memperoleh, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.<sup>23</sup>

Media adalah teknologi yang membawa pesan untuk dapat dimanfaatkan dalam keperluan proses pembelajaran. Media ada yang tinggal dimanfaatkan oleh guru ada juga yang merancang dengan membuat media sendiri sesuai kemampuan dan kebutuhan siswa. Media merupakan alat bantu yang dapat memudahkan pekerjaan. Media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.<sup>24</sup>

*AECT (Association of Education and Communication Technology)*, mengemukakan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Menurut Heinich dan kawan-kawan yang dikutip dalam buku karya Cecep Kustandi, Bambang Sutipto mengemukakan istilah medium sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Sejalan dengan batasan ini, menurut Hamidjojo dalam Latuheru yang dikutip dalam buku karya Cecep Kustandi, Bambang Sutipto memberi batasan media sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2004). hlm. 3

<sup>24</sup> Rusman. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. .... hlm. 213.

<sup>25</sup> Cecep Kustandi, Bambang Sutipto. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. (Bogor : Ghalia Indonesia, 2013). hlm. 8.

*National Education Association* (NEA) atau Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan Amerika yang dikutip dalam buku karya Rusman mendefinisikan bahwa “media merupakan segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/informasi.”

<sup>26</sup>Media adalah alat komunikasi untuk menyampaikan pesan dan sangat bermanfaat jika diimplementasikan ke dalam proses pembelajaran, media yang digunakan dalam proses pembelajaran disebut sebagai media pembelajaran.

Menurut Miarso yang dikutip dalam buku karya Rusman mengatakan bahwa “ media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali.”<sup>27</sup>

Media pembelajaran merupakan suatu teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran, media pembelajaran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan materi pelajaran. Media pembelajaran merupakan sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dengar termasuk teknologi perangkat keras.

Jadi dari pengertian beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan wahana untuk menyampaikan pesan atau informasi dari sumber pesan yang diteruskan kepada penerima. Pesan atau bahan ajar yang disampaikan yaitu materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran atau sejumlah kompetensi yang telah dirumuskan, sehingga dalam prosesnya memerlukan media sebagai subsistem pembelajaran.

#### **4. Macam-Macam Media Pembelajaran**

Seiring berkembangnya teknologi dari waktu ke waktu media pembelajaran juga semakin banyak macamnya. Beberapa ahli

---

<sup>26</sup> Rusman. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. .... hlm. 214.

<sup>27</sup> Rusman. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. .... hlm. 214.

mengelompokkan macam-macam media pembelajaran dari sudut pandang yang berbeda. Menurut Bretz, yang dikutip dalam buku Karya Sutirma media dibagi menjadi tiga macam yaitu media yang dapat didengar (audio), media yang dapat dilihat (video), dan media yang dapat bergerak. Media visual dikelompokkan lagi menjadi tiga yaitu gambar visual, garis (grafis), dan symbol verbal.

Sedangkan menurut Schramm yang dikutip dalam buku karya Sutirma membedakan media berdasarkan jumlah *audiens* yang dilayaninya menjadi : massal, klasikal, dan individual. Yang masuk dalam media massal yaitu televise, radio, dan internet. Sedangkan media klasikal yaitu OHP, papan tulis, slide, videotape, poster, foto, dan lain-lain. Kemudian media yang bersifat individual yaitu hand out, telepon, dan *Computer Assisted Instruction (CAI)*.

Menurut Seele & Glasgow yang dikutip dalam buku karya Sutirma mengelompokkan media berdasarkan perkembangan media, yaitu media yang teknologi tradisional dan media dengan teknologi mutakhir. Media dengan teknologi tradisional diantaranya : (a). visual diam yang diproyeksikan berupa proyeksi *opaque* (tak tembus pandang), *proyeksi overhead, slides, filmstrips*; (b). visual yang tidak diproyeksikan berupa gambar, poster, foto, *charts*, grafik, diagram, pameran, papan info; (c). audio terdiri dari rekaman piringan dan pita kaset; (d). penyajian multimedia dibedakan menjadi slide plus suara dan multi image; (e). visual dinamis yang diproyeksikan berupa film, televisi, video; (f). media cetak seperti buku teks, modul, teks terprogram, *workbook*, majalah ilmiah, berkala, dan hand out; (g). permainan, diantaranya teka-teki, simulasi, permainan papan; (h). realita dapat berupa model *specimen* (contoh), manipulative (peta, miniature, boneka).<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Sutirman. *Media & Model-model Pembelajaran Inovatif*. (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013). hlm. 16.

Ciri media pembelajaran adalah media itu dapat membawa pesan atau informasi kepada anak usia dini. Dan media pembelajaran memiliki banyak macam-macamnya diantaranya adalah :

- a. Media Auditif, yaitu media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, cassette recorder, piringan hitam. Dan media ini tidak cocok untuk orang tuli atau mempunyai kelainan dalam pendengaran.
- b. Media Visual adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Media visual ini ada yang menampilkan gambar yang seperti film strip ( film rangkai), slide (film bingkai), foto gambar atau lukisan, dan cetakan. Media pembelajaran visual yaitu seperangkat alat penyalur pesan dalam pembelajaran yang dapat di tangkap melalui indra penglihatan tanpa adanya suara dari alat tersebut.
- c. Media Audio Visual adalah media yang memiliki unsur suara dan unsur gambar. Media audio visual ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

- 1) Audio Visual Diam

Audio visual diam yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam contoh bingkai suara (*sound slide*), film rangkai suara, dan cetak suara.

- 2) Audio Visual Gerak

Audio visual gerak yaitu media yang menampilkan suara dan gambar yang bergerak, contohnya film suara dan video cassette.<sup>29</sup>

Jadi dari pemaparan macam-macam media menurut beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran selalu mengalami perkembangan sesuai dengan kemajuan ilmu dan

---

<sup>29</sup> Suci Kamillia Humaira. “Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Kemampuan Anak Menghafal Do’a Sehari-hari”. (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta : 2021). Hlm. 26-27.



teknologi selain itu perkembangan media juga mengikuti tuntutan dan kebutuhan pembelajaran, sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.

## 5. Ciri-Ciri Media Pembelajaran

Gerlach dan Ely mengemukakan ada tiga ciri media yang dikutip dari buku karya Cecep Kustandi, Bambang Sutjipto yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan apa-apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang mungkin guru tidak mampu untuk melakukannya. Berikut ini tiga ciri media menurut Gerlach dan Ely diantaranya :<sup>30</sup>

### a. Ciri Fiksatif (*Fixative Property*)

Ciri Fiksatif yaitu menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi, suatu peristiwa atau objek. Suatu peristiwa atau objek dapat diurut dan disusun kembali dengan media, seperti *fotografi, video tape, audio tape, disket computer, compact disk* dan film. Suatu objek yang telah diambil gambarnya (direkam) dengan video atau video kamera dengan mudah dapat direproduksi, bisa kapan saja diperlukan. Dengan ciri fiksatif ini, media memungkinkan suatu rekaman kejadian atau objek yang terjadi pada satu waktu tertentu ditransportasikan tanpa mengenal waktu.

### b. Ciri Manipulatif (*Manipulative Property*)

Ciri manipulatif yaitu suatu kejadian transformasi atau objek. Kejadian yang memakan waktu berhari-hari dapat disajikan kepada siswa dalam waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar *time-lapse recording*. Misalnya, bagaimana proses larva menjadi kepompong, kemudian menjadi kupu-kupu dapat dipercepat dengan teknik rekaman fotografi.

---

<sup>30</sup> Cecep Kustandi, Bambang Sutjipto. "*Media Pembelajaran Manual dan Digital*".....hlm.12-13.

c. Ciri Distributif (*Distributive Property*)

Ciri distributife yaitu suatu objek atau keadian yang di transportasikan melalui ruangan, dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan stimulus pengalaman yang relatife sama mengenai peristiwa itu. Jadi distribusi media tidak hanya terbatas pada satu kelas atau beberapa kelas pada sekolah-sekolah di dalam suatu wilayah tertentu.

## 6. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran mempunyai fungsi dan manfaat yang baik salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.<sup>31</sup>

Ada beberapa fungsi media pembelajaran, dalam proses pembelajaran diataranya yaitu :

- a. Sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran
- b. Sebagai komponen dari sub sistem pembelajaran.
- c. Sebagai pengarah dalam pembelajaran
- d. Sebagai pemain atau membangkitkan perhatian dan motivasi siswa.
- e. Meningkatkan hasil dan proses pembelajaran.
- f. Mengurangi terjadinya verbalisme.
- g. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indra.<sup>32</sup>

Sedangkan menurut Levis & Lentz yang dikutip dari buku karya Azhar Arsyad mengemukakan ada empat fungsi media pembelajaran, khususnya pada media visual, yaitu fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif dan fungsi kompensatoris. Fungsi atensi yaitu dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. Fungsi afektif adalah gambar atau

<sup>31</sup> Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. .... hlm. 15

<sup>32</sup> Rusman. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. .... hlm.

lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa. Fungsi kognitif yaitu memudahkan untuk mencapai suatu tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar. Dan fungsi kompensatoris yaitu media visual dapat memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali.<sup>33</sup>

Menurut Kemp & Dayton yang dikutip dalam buku karya Azhar Arsyad mengatakan bahwa fungsi utama media pembelajaran apabila digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok dalam jumlah besar yaitu ada tiga, memotivasi minat atau tindakan, menyajikan informasi, dan memberikan instruksi.<sup>34</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasikan siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal. Fungsi media pembelajaran juga digunakan sebagai alat bantu, pengarah, menyampaikan informasi untuk mencapai tujuan pembelajaran serta dapat memotivasi siswa.

Selain memiliki fungsi, media pembelajaran juga mempunyai manfaat yang sangat baik untuk siswa dalam proses pembelajaran seperti yang dikemukakan oleh Sudjana & Rivai yang dikutip dalam buku karya Azhar Arsyad mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu:

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.

---

<sup>33</sup> Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. ..... hlm.17

<sup>34</sup> Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. ..... hlm.19

- c. Metode pembelajaran akan lebih bervariasi, tidak hanya komunikasi verbal melalui penjelasan guru sehingga siswa tidak merasa bosan dan guru tidak kehabisan tenaga.
- d. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar karena tidak hanya mendengarkan guru berbicara tetapi juga melakukan aktivitas lainnya seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.<sup>35</sup>

Sedangkan menurut Kemp & Dayton yang dikutip dalam buku karya Sutirman mengidentifikasi delapan manfaat media dalam pembelajarannya diantaranya :

- a. Penyampaian pembelajaran menjadi lebih baku.
- b. Pembelajaran jadi lebih menarik
- c. Pembelajaran menjadi lebih interaktif
- d. Lama waktu pembelajaran dapat dipersingkat
- e. Kualitas hasil belajar siswa lebih meningkat
- f. Pembelajaran dapat berlangsung dimana saja dan kapan saja
- g. Sikap positif siswa terhadap materi belajar dan proses belajar dapat ditingkatkan
- h. Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif.<sup>36</sup>

## **B. Media Flashcard**

### **1. Pengertian Media Flashcard**

Media *Flashcard* adalah kartu-kartu bergambar yang dilengkapi dengan kata-kata, media ini diperkenalkan oleh Gleen Doman, Seorang dokter ahli bedah otak dari Philadelphia, Pennsylvania.<sup>37</sup> Media *Flashcard* juga dapat diartikan sebagai suatu media yang di gunakan untuk mengajar anak dengan cara yang menyenangkan, kartu bergambar atau *flashcard* memiliki ukuran 25 x 30 cm yang dibuat

<sup>35</sup> Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*..... hlm.24-25.

<sup>36</sup> Sutirman. *Media & Model-model Pembelajaran Inovatif*..... hlm. 17.

<sup>37</sup> Pascalian Hadi Pradana, Febrina Gerhani. "Penerapan Media pembelajaran flashcard Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak". ....hlm. 27.

dari foto atau di gambar sendiri yang di temple pada lembaran *flashcard* yang diberi keterangan di belakang kartu.<sup>38</sup>

Sedangkan menurut Susilana dan Riyana, yang dikutip dalam jurnal karya Empih Hotimah media *flashcard* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25 x 30 cm. Gambar-gambarnya dibuat menggunakan tangan atau foto, atau memanfaatkan gambar atau foto yang sudah ada kemudian ditempelkan pada lembaran-lembaran *flashcard*.<sup>39</sup>

Menurut Chatib, yang dikutip dalam jurnal oleh Rahel Ika Primadini Maryanto, Imanuel Adhitya Wulanata Chrismastianto mengatakan bahwa media *flashcard* adalah kartu yang berisi gambar atau tulisan yang berhubungan dengan konsep. Sedangkan menurut windura, yang dikutip dalam jurnal oleh Rahel Ika Primadini Maryanto, Imanuel Adhitya Wulanata Chrismastianto bahwa media *flashcard* atau kartu kilas adalah kartu yang digunakan untuk mengingat dan mengkaji ulang dalam proses belajar. Jadi media *flashcard* adalah media yang membantu dalam hal mengingat dan mengkaji ulang bahan pelajaran seperti : definisi atau istilah, symbol-simbol, eaan bahasa asing, rumus-rumus dan lain-lain.<sup>40</sup>

Sedangkan menurut Izzan yang dikutip dalam jurnal oleh Empih Hotimah mengungkapkan bahwa “*Flashcard* merupakan alat peraga dari Koran berukuran 18 x 16 inci yang dibubuhi gambar-gambar menarik, kata, ungkapan, atau kalimat”. Dan menurut Suryana yang dikutip dalam jurnal oleh Empih Hotimah mengatakan bahwa “*Flashcard* merupakan salah satu bentuk permainan edukatif berupa

---

<sup>38</sup> Hikmawati. Skripsi. “Penerapan Media *Flashcard* Dalam Memotivasi Peserta Didik Menghafal Mufradat (Kosa Kata) Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas II di MI Alkhairaat Lumbutarombo Kecamatan Banawa Selatan Kab. Donggala” ..... hlm. 94.

<sup>39</sup> Empih Hotimah. “Penggunaan Media *Flashcard* Dalam Meningkatkan kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Kelas II MI Ar-Rochman Semarang Garut”. .... hlm. 11.

<sup>40</sup> Rahel Ika Primadini Maryanto, Imanuel Adhitya Wulanata Chrismastianto. “Penggunaan Media *Flashcard* Untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk huruf Siswa Kelas I Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah ABC Manado” ..... hlm. 307.

kartu-kartu yang memuat gambar dan kata yang sengaja dirancang oleh doman untuk meningkatkan berbagai aspek diantaranya : mengembangkan daya ingat, melatih kemandirian, dan meningkatkan jumlah kosa kata”.<sup>41</sup>

Dari uraian diatas dapat diartikan bahwa *flashcard* merupakan media yang berbentuk kartu gambar yang dibuat dengan menggunakan foto atau gambar, yang pada bagian belakang terdapat keterangan dari gambar tersebut. Akan tetapi menurut Arsyad, yang dikutip dalam jurnal Sri Wahyuni mempunyai pendapat yang berbeda, bahwa *flashcard* biasanya berukuran 8 x 12 cm atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang sedang dihadapinya, kartu-kartu tersebut berisi gambar (binatang, benda, buah-buahan dan sebagainya). Dapat digunakan untuk melatih dan menjaga serta memperkaya kosa kata.<sup>42</sup>

## 2. Karakteristik Media *Flashcard*

Karakteristik media pembelajaran *flashcard* ada bermacam-macam, seperti yang dikatakan oleh Indriana, pertama, ukuran *flashcard* sekitar 20 x 30 cm. kedua gambar yang disajikan berhubungan dengan materi pembelajaran. Ketiga media ini digunakan untuk kelompok kecil kurang lebih 25 orang. Sedangkan menurut Pujiati karakteristik media *flashcard* yaitu memuat tampilan huruf dengan ukuran cukup besar dan berwarna mencolok dengan latar polos, kontras dibandingkan warna huruf.<sup>43</sup> Jadi dari pendapat beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik media *flashcard* adalah kartu gambar yang memiliki ukuran tertentu yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kartu tersebut berisi materi pembelajaran.

---

<sup>41</sup> Empit Hotimah. “Penggunaan Media *Flashcard* Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Kelas II MI Ar-Rochman Samarang Garut”.....hlm 11-12.

<sup>42</sup> Sri Wahyuni. “Penerapan Media *Flashcard* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema “Kegiatanku””.....hlm. 10.

<sup>43</sup> Rahel Ika Primadini Maryanto, Imanuel Adhitya Wulanata Chrismastianto. “Penggunaan Media *Flashcard* Untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk huruf Siswa Kelas I Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah ABC Manado”.....hlm. 307.

### 3. Kelebihan dan Kekurangan Media *Flashcard*

Media pembelajaran *flashcard* memiliki beberapa kelebihan, seperti yang di katakana oleh Susilana dan Riyana dalam jurnal karya Hotimah diantaranya yaitu :

- a. Mudah dibawa kemana-mana ; dengan ukuran yang kecil *flashcard* dapat disimpan di tas bahkan di saku, sehingga tidak membutuhkan ruang yang luas, dapat digunakan dimana saja, seperti di ruang kelas, atau di luar ruang kelas.
- b. Praktis ; yaitu dilihat dari cara pembuatannya dan penggunaannya, media *flashcard* sangat praktis, dalam menggunakan media ini guru tidak harus memiliki keahlian khusus, dan media ini juga tidak membutuhkan listrik. Jika akan menggunakan guru hanya menyusun urutan gambar sesuai dengan keinginan, dan pastikan posisi gambar tidak terbalik, kemudian apabila sudah digunakan disimpan kembali dengan cara diikat atau di simpan di dalam kotak agar tidak berserakan.
- c. Gampang diingat ; kombinasi antara gambar dan teks cukup memudahkan siswa untuk mengenali konsep, untuk mengetahui nama sebuah benda dapat dibantu dengan gambarnya, begitu juga sebaliknya untuk mengetahui nama sebuah benda atau konsep dengan melihat huruf atau teksnya.
- d. Menyenangkan ; media *flashcard* dalam menggunakannya bisa dengan permainan. Contohnya siswa secara berlomba-lomba mencari suatu benda atau nama-nama tertentu dari *flashcard* yang disimpan secara acak, dengan cara berlari siswa berlomba untuk mencari suatu perintah.<sup>44</sup>

Selain memiliki kelebihan, media *flashcard* juga memiliki kekurangan diantaranya yaitu :

---

<sup>44</sup> Empih Hotimah. "Penggunaan Media *Flashcard* Dalam Meningkatkan kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Kelas II MI Ar-Rochman Semarang Garut".....hlm. 12.

- a. Terkadang terlampau kecil untuk ditampilkan kedalam kelas yang besar.
- b. Gambar hanya menekankan persepsi indra mata.
- c. Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.

Sedangkan kekurangan media *flashcard* menurut Susilana dan Riyana yang dikutip dalam jurnal karya Rosananda Arnas Pradana dan Agus Budi Santosa yaitu :

- a. Penghayatan tentang materi kurang sempurna, karena media hanya menampilkan persepsi indra mata yang tidak cukup kuat untuk menggerakkan seluruh kepribadian siswa, sehingga materi yang akan dibahas kurang sempurna
- b. Jika tidak diselingi permainan maka akan membuat jenuh
- c. Ukuran media *flashcard* terlalu kecil.<sup>45</sup>

Jadi dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa kelebihan dan kekurangan media *flashcard* yaitu media *flashcard* ini memiliki kelebihan mudah dibuat karena dengan bahan dan peralatan yang gampang ditemukan, mudah dibawa kemana-mana, gampang diingat oleh siswa karena terdapat gambar yang menarik. Selain itu kekurangan dari media *flashcard* ini memiliki ukuran yang terlalu kecil dan terkadang dapat membuat jenuh siswa.

### C. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

#### 1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Istilah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang biasa dikenal dengan sains. Kata sains berasal dari bahasa latin yaitu *scientia* yang berasal dari kata “saya tahu”. Sedangkan dalam bahasa Inggris, kata sains berasal dari kata *science* yang berarti pengetahuan. Kemudian *science* berkembang menjadi *social science* yang di artikan dalam Bahasa

---

<sup>45</sup> Rosananda Arnas Pradana dan Agus Budi Santosa. “*Studi Literasi Media Pembelajaran Flashcard Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Perekayasa Sistem Radio dan Televisi*”. Jurnal Pendidikan Teknik Elektro. Vol. 09. No. 03. 2020. Hlm. 577.



Indonesia dikenal sebagai ilmu pengetahuan social (IPS) dan *natural science* yang diartikan ke dalam bahasa Indonesia dikenal dengan ilmu pengetahuan alam (IPA).<sup>46</sup>

IPA merupakan cabang pengetahuan yang berawal dari fenomena alam. IPA didefinisikan sebagai sekumpulan pengetahuan tentang objek dan fenomena alam yang diperoleh dari hasil pemikiran dan penyelidikan ilmunan yang dilakukan dengan keterampilan bereksperimen dengan menggunakan metode ilmiah. Ilmu Pengetahuan Alam sebagai disiplin ilmu memiliki ciri-ciri sebagaimana disiplin ilmu lainnya. Dan setiap disiplin ilmu selain mempunyai ciri umum, juga mempunyai ciri khusus/karakteristik. Ciri umum dari suatu ilmu pengetahuan adalah himpunan fakta serta aturan yang menyatakan hubungan antara satu dengan yang lainnya. Fakta-fakta kemudian disusun secara sistematis serta dinyatakan dengan bahasa yang tepat dan pasti sehingga udah dicari kembali dan dimengerti untuk dikomunikasikan.<sup>47</sup>

Sedangkan menurut Bundu yang dikutip dalam jurnal karya Masturi, dkk bahwa IPA atau Sains adalah proses kegiatan mengumpulkan informasi secara sistematis tentang dunia sekitar yang dicirikan dengan nilai-nilai dan sikap para ilmunan menggunakan proses ilmiah dalam memperoleh pengetahuan. Pada hakikatnya IPA adalah suatu produk, proses, aplikasi dan sikap ilmiah. Produk IPA meliputi fakta, konsep, prinsip, teori, dan hukum. Sedangkan proses IPA meliputi cara-cara memperoleh, mengembangkan dan menerapkan pengetahuan yang mencakup cara kerja, cara berfikir, cara memecahkan masalah, dan cara bersikap. Oleh sebab itu, IPA

---

<sup>46</sup> Hisbullah, Nurhayati Selvi. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*. (Makassar: PT Penerbit Aksara Timur, 2018). hlm. 1.

<sup>47</sup> Hisbullah, Nurhayati Selvi. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar.....* hlm. 2.

dirumuskan secara sistematis dan lebih didasarkan atas pengamatan eksperimen dan induksi.<sup>48</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa IPA adalah sekumpulan informasi pengetahuan yang membahas tentang fenomena alam yang ada di bumi yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh jawaban yang tepat dari hasil temuannya.

## 2. Tujuan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Tujuan Pembelajaran IPA yaitu dapat memahami konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam dan keterkaitannya dalam kehidupan sehari-hari, memilih keterampilan proses untuk pengembangan dan gagasan alam sekitar, mempunyai minat untuk mengenal benda-benda serta kejadian alam, mengenal alam sekitar dan memupuk rasa cinta kepada alam sekitar sehingga menyadari kebesaran dan keagungan tuhan yang maha esa.

Sedangkan menurut Asy'air yang dikutip dalam jurnal karya Surahman, dkk. memaparkan secara rinci bahwa tujuan pembelajaran IPA di SD/MI yaitu :

- a. Menambah rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap IPA, Teknologi dan Masyarakat.
- b. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.
- c. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang akan bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> Masturi, Fina Fakhriyah, Mila Rosya, Irfai Faturrohman. "Pengaruh Penggunaan Media Kartu Bergambar Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Daur Hidup Dilihat Dari Tingkat Kemandirian Belajar Siswa di SD 5 Darusalam Kudus". Jurnal Universitas Muria Kudus. Vol 7. No 1. 2014. hlm 40.

<sup>49</sup> Surahman, Ritman Ishak Paudi, dan Dewi Tureni. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Hidup dan Proses Kehidupan Melali Media Gambar Kontekstal Pada Siswa Kelas II SD Alkhairaat Towera". Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 3. No.4. Hlm. 93.

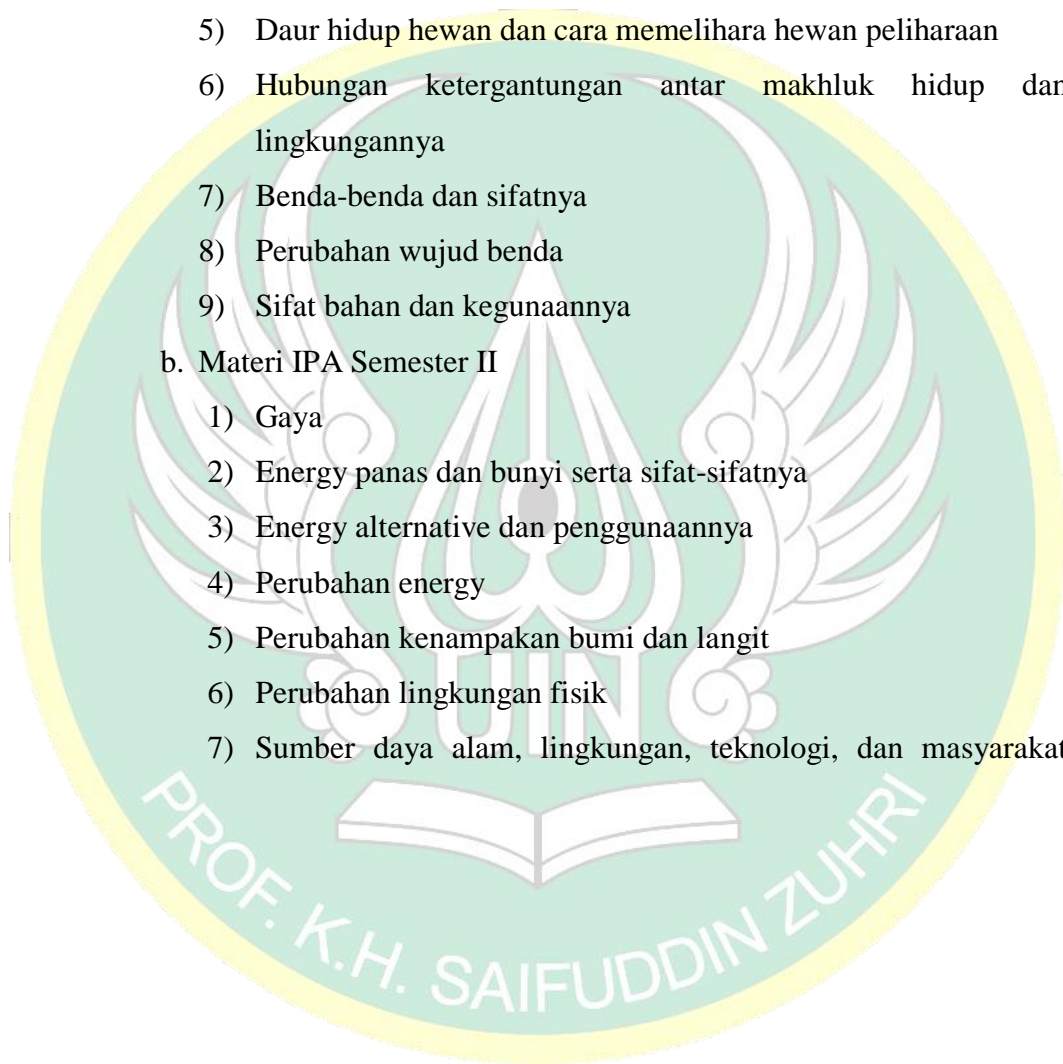
### 3. Materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas IV

#### a. Materi IPA Semester I

- 1) Rangka manusia, fungsi, dan pemeliharaannya
- 2) Alat indera manusia, fungsi, dan pemeliharaannya
- 3) Bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya
- 4) Jenis-jenis hewan berdasarkan jenis makanannya
- 5) Daur hidup hewan dan cara memelihara hewan peliharaan
- 6) Hubungan ketergantungan antar makhluk hidup dan lingkungannya
- 7) Benda-benda dan sifatnya
- 8) Perubahan wujud benda
- 9) Sifat bahan dan kegunaannya

#### b. Materi IPA Semester II

- 1) Gaya
- 2) Energy panas dan bunyi serta sifat-sifatnya
- 3) Energy alternative dan penggunaannya
- 4) Perubahan energy
- 5) Perubahan kenampakan bumi dan langit
- 6) Perubahan lingkungan fisik
- 7) Sumber daya alam, lingkungan, teknologi, dan masyarakat



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan yang dalam pengumpulan data dilakukan secara langsung di lapangan. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.

Penelitian kualitatif menurut Denzim dan Lincoln yang dikutip dalam skripsi karya Hikmawati adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan perasaan dan perilaku individu ataupun sekelompok orang.<sup>50</sup>

Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip dalam buku karya Lexy J Moleong mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sedangkan menurut Kirk dan Miller yang dikutip dalam buku karya Lexy J Moleong mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.<sup>51</sup>

Dalam hal ini peneliti berupaya menggambarkan bagaimana penerapan media pembelajaran flashcard pada mata pelajaran IPA kelas IV di MI Muhammadiyah Kalipetung.

---

<sup>50</sup> Hikmawati. Skripsi. *“Penerapan Media Flashcard Dalam Memotivasi Peserta Didik Menghafal Mufradat (Kosa Kata) Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas II di MI Alkhairaat Lumbutarombo Kecamatan Banawa Selatan Kab. Donggala”* .....hlm. 34.

<sup>51</sup> Lexy J Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012). hlm. 4.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MI Muhammadiyah Kalipetung yang beralamatkan di desa Klapagading, Jl. Bojong No. 48 Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas dan dipimpin oleh kepala sekolah bernama Ida Mulyani, S.Pd.I. dan sekolah tersebut merupakan milik yayasan. Waktu penelitian yaitu pada bulan Mei dan dilanjutkan pada bulan Juli-Agustus 2022.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah benda, orang, dan tempat yang dijadikan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Subjek penelitian pada penulisan ini adalah guru dan siswa kelas IV MI Muhammadiyah Kalipetung yang akan ditanyakan mengenai Penerapan media pembelajaran *Flashcard* pada mata pelajaran IPA kelas IV di sekolah tersebut.

Sedangkan objek penelitiannya yaitu mengenai Media Pembelajaran *Flashcard* pada mata pelajaran IPA kelas IV MI Muhammadiyah Kalipetung.

## **D. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data ini bertujuan untuk mendapatkan data serta mengetahui kondisi dan situasi yang diteliti. Macam-macam teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam hal ini pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu terjun langsung pada objek penelitian agar mendapatkan data yang valid. Diantaranya yang digunakan oleh peneliti yaitu :

### **a. Teknik Observasi**

Observasi atau pengamatan yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan melihat, mendengarkan untuk mendapatkan informasi

secara langsung di lapangan.<sup>52</sup> Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dengan cara mengamati setiap kegiatan baik secara langsung maupun tidak langsung, yang kemudian hasil dari observasi yang peneliti amati berupa catatan atau deskripsi yang selanjutnya dianalisis oleh peneliti.

Menurut Nasution yang dikutip dalam buku karya Sugiyono mengatakan bahwa observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan.<sup>53</sup> Sedangkan menurut Poerwandari yang dikutip dalam buku karya Imam Gunawan berpendapat bahwa observasi merupakan metode yang paling dasar dan paling tua, karena dengan cara-cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses mengamati. Istilah observasi yang diturunkan dari bahasa latin yang berarti “melihat” dan “memperhatikan”. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.<sup>54</sup>

Menurut Sanafiah Faisal yang dikutip dalam buku karya Sugiyono menyatakan bahwa observasi dibagi menjadi beberapa macam, diantaranya yaitu observasi berpartisipasi, observasi yang secara terang-terangan dan tersamar, dan observasi yang tak berstruktur.<sup>55</sup>

Observasi yang digunakan peneliti yaitu menggunakan observasi partisipan. Peneliti memilih observasi partisipan karena peneliti terlibat langsung dalam mengamati proses pembelajaran, hal tersebut dilakukan agar peneliti lebih mengenal, mendalami dan memahami masalah di tempat penelitian yang nantinya digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan melakukan observasi

---

<sup>52</sup> Albi Anggito, Johan Setiawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jawa Barat: CV Jejak, 2018). hlm 110.

<sup>53</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : ALFABETA, 2019). hlm 297.

<sup>54</sup> Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014). hlm. 143.

<sup>55</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*..... hlm 297-298.

partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat manakah dari setiap perilaku yang nampak.

Metode observasi dilakukan oleh peneliti sebanyak dua kali pengamatan saat pembelajaran. Observasi digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai penerapan media pembelajaran *flashcard* pada mata pelajaran IPA kelas IV di MI Muhammadiyah Kalipetung. Melalui observasi ini, penulis akan mengetahui bagaimana penerapan media pembelajaran *flashcard* yang dilakukan oleh guru dan siswa kelas IV, semua ini dilakukan dengan observasi karena peneliti datang langsung mengamati pembelajaran yang ada di MI Muhammadiyah Kalipetung Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas.

b. Teknik Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, merupakan suatu proses Tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik. Terdapat dua pihak dengan kedudukan yang berbeda dalam proses wawancara. Yang pertama berfungsi sebagai penanya dan yang kedua berfungsi sebagai pemberi informasi.<sup>56</sup> Menurut Esterberg yang dikutip dalam buku karya Sugiyono mendefinisikan wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.<sup>57</sup> Wawancara merupakan jenis teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian deskriptif kualitatif maupun deskriptif kuantitatif yang mana wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan secara langsung dengan narasumber. Ada beberapa macam-macam wawancara, diantaranya yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Adapun teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara

---

<sup>56</sup> Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. .... hlm. 160.

<sup>57</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.... hlm.304.

terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Jenis wawancara terstruktur ini pewawancara lebih mengarahkan kepada pembicaraan. Jadi teknik wawancara ini peneliti memiliki pedoman wawancara, yaitu dengan adanya pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan dan disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data dari responden.

Metode wawancara ini dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan guru kelas dan siswa kelas IV MI Muhammadiyah Kalipetung dan metode ini digunakan dengan tujuan untuk memperoleh data yang benar dan dapat dipercaya terkait penerapan media pembelajaran *flashcard* pada mata pelajaran IPA kelas IV di MI Muhammadiyah Kalipetung.

#### c. Dokumentasi

Dokumen merupakan kumpulan atau jumlah signifikan dari bahan tertulis, yang peneliti tidak dapatkan dari hasil observasi dan wawancara dan dokumentasi menjadi pelengkap. Istilah dokumentasi mengarah pada materi seperti foto, video, film, memo, surat, catatan harian, dll.<sup>58</sup> Selanjutnya peneliti menggunakan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data melalui bahan-bahan tertulis yang menjadi objek penelitiannya. Baik berupa prosedur, peraturan-peraturan, gambar, laporan hasil pekerjaan serta berupa foto ataupun dokumentasi elektronik (rekaman).

Dokumentasi ini diperoleh untuk mengumpulkan data tentang pembelajaran berupa media *flashcard*, foto saat pembelajaran, RPP, nilai, hasil wawancara.

### E. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan yang dikutip dalam buku karya Sugiyono mengatakan bahwa analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan

---

<sup>58</sup> Albi Anggito, Johan Setiawan. *Metode Penelitian Kualitatif*..... hlm. 146.



data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Sedangkan menurut Stainback yang dikutip dalam jurnal karya sugiyono mengemukakan bahwa analisis data adalah suatu hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi.<sup>59</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data interaktif diantaranya yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi dan triangulasi, diantaranya yaitu :

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tulisan di lapangan, dan reduksi data ini berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung.<sup>60</sup>

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>61</sup>

Reduksi data yang dilakukan selama penelitian di sekolah MI Muhammadiyah Kalipetung yaitu menggolongkan data yang didapat dan membuang yang tidak diperlukan seperti data data yang diberikan secara berlebihan agar informasi yang disajikan dapat memberikan gambaran yang transparan dan memudahkan penelitian.

<sup>59</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.... hlm. 319.

<sup>60</sup> Hikmawati. Skripsi. "*Penerapan Media Flashcard Dalam Memotivasi Peserta Didik Menghafal Mufradat (Kosa Kata) Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas II di MI Alkhairaat Lumbutarombo Kecamatan Banawa Selatan Kab. Donggala*" ....hlm. 39.

<sup>61</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*..... hlm. 323.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data kemudian dilanjut dengan penyajian data . Menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif dari sekumpulan informasi terusan yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan yang terus berkembang menjadi sebuah siklus dan penyajian data bisa dilakukan dalam sebuah matrik.

Penyajian data dalam penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif. Oleh karena itu, data disajikan dalam bentuk kata/kalimat sehingga menjadi satu narasi yang utuh.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion drawing/ verification*)

Langkah terakhir dari analisis data yaitu melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dalam langkah ini setelah dilakukan reduksi data dan penyajian data kemudian ditarik kesimpulan dari data tersebut. Kesimpulan-kesimpulan di verifikasi selama penelitian berlangsung.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>62</sup>

d. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Tujuan dari triangulasi yaitu bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditentukan.<sup>63</sup>

---

<sup>62</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*..... hlm 329.

<sup>63</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ..... hlm 315.

Triangulasi data dapat diartikan juga sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

Peneliti sendiri juga menggunakan teknik triangulasi sumber, triangulasi data dan triangulasi waktu, diantaranya yaitu :

- 1) Triangulasi sumber adalah teknik untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama, triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- 2) Triangulasi data adalah mendapatkan data dari sumber yang sama dan teknik yang berbeda. Misalnya data yang didapatkan dari hasil wawancara, kemudian di samakan dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Apabila dengan tiga teknik pengujian tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti dapat melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data yang benar dan baik.
- 3) Triangulasi waktu adalah untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda pada waktu yang berbeda dalam periode waktu tertentu. Misalnya data yang diperoleh dari hasil wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, sehingga akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih baik.<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*..... hlm. 368-369.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Penyajian Data**

MI Muhammadiyah Kalipetung yaitu sekolah yang beralamat di Jl. Bojong No.48 desa Kalipetung ini memiliki jumlah siswa sebanyak 188 dengan siswa kelas IV sebanyak 27 siswa yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan dengan wali kelas bernama Septiana Fera Triani. Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajarnya MI Muhammadiyah Kalipetung sudah menggunakan kurikulum 2013.

Pada bab ini peneliti akan menyajikan data dan analisis mengenai penerapan media pembelajaran *flashcard* pada mata pelajaran IPA di kelas IV MI Muhammadiyah Kalipetung.

#### **1. Penerapan Media Pembelajaran *Flashcard***

Karena proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas ditentukan oleh peran guru dalam pembelajarannya. Sering kali peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru, karena proses pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga peserta didik merasa bosan dan tidak dapat mengembangkan kemampuan dari dirinya.

Pada siswa kelas IV MI Muhammadiyah Kalipetung ini yang telah dilakukan penelitian oleh peneliti berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti ini yaitu pembelajaran yang dilakukan oleh guru menggunakan media *flashcard* pada mata pelajaran IPA. Seperti yang diungkapkan oleh Septiana Fera Triani selaku wali kelas IV dalam wawancaranya mengatakan bahwa “Media *flashcard* adalah kartu yang berisi gambar dan penjelasan sesuai dengan materi yang mau

diajarkan, gambarnya kan udah ada di buku terus cari juga di internet kemudian di print terus di tempel di kartu *flashcard*".<sup>65</sup>

Jadi media *flashcard* adalah media yang berisi gambar serta keterangan yang berhubungan dengan materi yang diajarkan, guru mencari gambar berdasarkan referensi dari buku dan memanfaatkan internet untuk mencari gambar-gambar yang berhubungan dengan materi.

Penggunaan media pembelajaran diterapkan dengan tujuan agar suasana dalam pembelajaran menjadi hidup, menyenangkan dan dapat ditangkap baik oleh siswa dalam memahami materi yang dijelaskan. Seperti yang diungkapkan oleh Septiana Fera Triani selaku wali kelas IV mengatakan bahwa:

Sebelum pandemi saya sering menggunakan media dan saat pembelajarannya aktif lagi di kelas saya menggunakan media ini lagi baru tahun ajaran 2021/2022 ini sih kurang dari setahun, alasan memilih menggunakan media *flashcard* selain karena gampang cara pembuatannya juga agar semua siswa dapat mencapai KKM karena masih ada siswa yang belum mencapainya. Media *flashcard* itu kan gambar ya, jadi bisa untuk menarik perhatian siswa untuk melihat dan memperhatikan, kalo di buku kan gambarnya kurang jelas tidak berwarna juga jadi mencari di internet kemudian di buat kartu *flashcard*.<sup>66</sup>

Jadi penerapan media *flashcard* ini diterapkan atau digunakan oleh guru saat pembelajaran mulai aktif secara tatap muka dengan tujuan agar dapat memperbaiki nilai siswa yang masih belum mencapai KKM dan dalam pembuatan ini guru berpedoman pada buku dan mencari gambar-gambar di internet agar lebih terlihat jelas gambar serta warna yang bagus.

---

<sup>65</sup> Wawancara dengan Wali Kelas IV MI Muhammadiyah Kalipetung Septiana Fera Triani. pada tanggal 19 Juli 2022.

<sup>66</sup> Wawancara dengan Wali Kelas IV MI Muhammadiyah Kalipetung Septiana Fera Triani. pada tanggal 19 Juli 2022.

Dalam penerapan media *flashcard* ini guru mempunyai langkah-langkah seperti yang diungkapkan pada hasil wawancara bersama Septiana Fera Triani selaku wali kelas IV. Pada hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas bahwa penerapan media ini dilakukan dengan cara menjelaskan, tanya jawab, dan diskusi/game. Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan penerapan media *flashcard* yaitu:

- a. Guru menyusun kartu *flashcard* dari awal sampai akhir sesuai urutan materi
- b. Guru mengambil satu persatu kartu *flashcard* kemudian menjelaskan materi yang ada di kartu *flashcard* tersebut secara urut, kartu tersebut berisi gambar dan keterangan dari gambar tersebut.
- c. Kemudian guru melakukan tanya jawab dengan siswa agar siswa paham dengan materi yang disampaikan
- d. Setelah semua materi telah di jelaskan menggunakan media *flashcard* guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kemudian tiap kelompok dibagi gambar dan keterangan secara acak untuk di temple di sebuah kertas karton.
- e. Kemudian siswa mempresentasikan di depan kelas dengan kelompok masing-masing.<sup>67</sup>

## 2. Proses Penerapan Media Pembelajaran *Flashcard* di Kelas

Selain itu, dalam penerapan media *flashcard* juga telah dirancang oleh guru agar dalam proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan siswa juga merasa nyaman saat proses pembelajarannya, jadi dalam penerapan media ini diawali dengan tahap perancangan pembelajaran, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

- a. Tahap Persiapan/Perencanaan.

Pada tahap perancangan pembelajaran guru mempersiapkan pembelajaran dengan baik agar terlaksana dan berjalan lancar

---

<sup>67</sup> Wawancara dengan Wali Kelas IV MI Muhammadiyah Kalipetung Septiana Fera Triani. pada tanggal 19 Juli 2022.

supaya tujuan dari pembelajarannya dapat tercapai. Sebelum memulai pembelajaran guru membuat RPP untuk dijadikan pedoman saat mengajar dan menyiapkan materi. Begitupun saat guru melakukan persiapan menggunakan media *flashcard* dalam persiapannya guru berpedoman pada buku untuk melihat materi yang akan disampaikan kemudian mencari gambar yang sesuai di internet dan berwarna setelah itu di print dan di tempel pada kertas karton atau kertas lainnya.

Jadi tahap persiapan yang dilakukan oleh guru dengan membuat media *flashcard* ini yaitu guru berpedoman pada RPP dan buku untuk melihat materi kemudian guru mencari gambar-gambar yang berhubungan dengan materi dengan memanfaatkan internet. Selanjutnya setelah guru mendapatkan gambar-gambar yang berhubungan dengan materi, kemudian gambar tersebut di print dengan gambar yang berwarna setelah itu guru memotong gambar-gambar tersebut yang masih di dalam kertas HVS dipotong sesuai ukuran gambar. Selanjutnya guru menempel gambar-gambar tersebut di kertas karton yang berukuran 15 x 20 cm, selain gambar yang di tempel penjelasan dari gambar tersebut juga ditempel untuk memperikan keterangan dari gambar tersebut. Banyaknya kartu yang digunakan tergantung dengan materi yang diajarkannya. Setelah semua gambar dan penjelasan ditempel guru menyusun kartu *flashcard* tersebut dari kartu pertama hingga terakhir untuk menunjukkan urutan materi yang akan dijelaskan oleh guru nantinya di depan kelas.

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah guru melakukan tahap perencanaan pembelajaran selanjutnya guru melaksanakan tahap pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan penerapan media *flashcard* ada tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Adapun tahap pelaksanaannya yaitu sebagai berikut :

## 1) Observasi ke-1

## (a) Kegiatan Pendahuluan

Pada hari pertama penelitian selasa, 24 Mei 2022 belajar mengenai tema 9 kayanya negriku subtema 3 pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia pembelajaran ke 1 mengenai penghemat energi. Peneliti mengamati pembelajaran dari awal mulai hingga selesai pembelajaran dengan hasil yang diperoleh peneliti yaitu kegiatan pendahuluan guru masuk kedalam kelas mengucapkan salam kemudian kegiatan pembelajaran dimulai dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas selanjutnya guru menanyakan kabar, melakukan absen dan memulai pembelajaran. Dari 27 siswa yang ada di kelas IV ini dengan 12 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki dan pada saat penelitian hari pertama sebanyak 23 siswa yang masuk sekolah. Sebelum mulai pembelajaran guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran hari ini guru menyampaikan mengenai materi yang akan di pelajari hari ini.



Gambar 1 media *flashcard* materi hemat energi



(b) Kegiatan Inti

Selanjutnya kegiatan inti, untuk mempersiapkan pembelajaran menggunakan media *flashcard*, pada pembelajaran hari ini mengenai materi penghemat energi guru menggunakan kartu *flashcard* sebanyak 13 kartu dengan langkah-langkah penerapan media yang guru ajarkan yaitu guru menjelaskan materi pembelajaran IPA menggunakan kartu *flashcard* yang telah dibuatnya kemudian guru memperlihatkan kartu *flashcard* tersebut kepada siswa di depan kelas, kartu *flashcard* ini berisi gambar dan keterangan yang menunjukkan gambar tersebut. Guru menjelaskan satu persatu materi yang ada di kartu *flashcard* hingga selesai materi.

Kartu *flashcard* yang pertama dijelaskan oleh guru yaitu mengenai gambar lampu dan colokan dengan tulisan hemat energi, guru menyampaikan bahwa menghemat energi itu mengurangi jumlah penggunaan energi, menghemat pengeluaran dan memanfaatkan energi sesuai kebutuhan tidak berlebihan. Kemudian guru melanjutkan penjelasan mengenai penghemat energi yang pertama yaitu hemat energi listrik, guru memperlihatkan kartu *flashcard* dengan gambar seorang anak yang memegang colokan dengan keterangan-keterangan yang ada mengenai cara menghemat listrik, gambar yang selanjutnya masih menjelaskan mengenai hemat listrik gambar yang ditunjukkan yaitu lampu yang menyala dengan tulisan ayo hemat energi listrik dan contoh-contoh cara menghematnya. Setelah guru menjelaskan contoh cara menghemat listrik, guru juga menunjukkan gambar suasana rumah di siang hari yang di dalam rumah tersebut pada siang hari listrik masih menyala semua padahal seharusnya pada siang hari listrik

tidak menyala, guru menjelaskan bahwa hal tersebut tidak dapat dicontoh dan termasuk pemborosan energi listrik. Setelah guru menjelaskan mengenai hemat listrik, guru bertanya kepada siswa salah satu siswa yang ditanya bernama Okta Siti Latifah, yang di beri pertanyaan oleh guru "bagaimana cara menghemat listrik?" kemudian siswa yang bernama Okta ini bisa menjawab dengan baik dan benar bahwa okta mengatakan "cara menghemat listrik itu matikan lampu saat sudah pagi, matikan kipas angin saat tidak digunakan". Kartu selanjutnya guru menjelaskan mengenai hemat air, pada kartu *flashcard* ini menunjukkan gambar kran yang akan dimatikan dengan tulisan keterangan matikan kran jika tidak digunakan, guru menyampaikan bahwa apabila menggunakan air dengan kran harus sesuai kegunaan, dan apabila sudah tidak digunakan maka harus dimatikan. Kartu selanjutnya guru menunjukkan gambar aktivitas orang-orang yang sedang menggunakan air seperti mandi, menyiram tanaman, mencuci baju, gosok gigi, dan buang air kemudian dalam keterangan tersebut berisi bahwa untuk memanfaatkan air sesuai dengan kebutuhan, jadi guru menjelaskan apabila sedang menggunakan air untuk digunakan sebaik-baiknya tidak boleh berlebihan dalam menggunakan air. Setelah guru menjelaskan hemat air guru melanjutkan menjelaskan hemat BBM, guru menunjukkan kartu yang berisi gambar seorang anak sd dan ibu serta angkutan umum dengan keterangan menggunakan transportasi umum untuk menghemat bahan bakar. Bahwa dengan menggunakan angkutan umum bisa menghemat bahan bakar dan mengurangi polusi, kartu selanjutnya gambar seorang anak yang menggunakan sepeda dengan keterangan ayo naik

sepeda dan hemat BBM selain itu keterangan lainnya guru mengatakan bahwa menggunakan bahan bakar alternatif yang lebih ramah lingkungan dan hemat seperti bersepeda. Guru menyampaikan juga selain menggunakan sepeda dan angkutan umum cara menghemat lainnya yaitu matikan kompor jika sudah digunakan. Kemudian guru bertanya “siapa yang berangkat dan pulang sekolah menggunakan sepeda?”. Banyak siswa yang menjawab bahwa berangkat menggunakan sepeda dan ada juga yang mengatakan di antar menggunakan sepeda motor bahkan ada yang jalan kaki, kemudian guru meluruskan jawaban siswa-siswinya yang mengatakan “yang menggunakan sepeda dan jalan kaki itu berarti termasuk salah satu contoh hemat BBM dan mengurangi polusi dan juga olahraga pagi dengan bersepeda dan jalan kaki”.

Setelah guru menjelaskan contoh-contoh hemat energi, guru juga menjelaskan dan memberikan contoh gambar yang tidak boleh dilakukan dan boleh dilakukan. Gambar yang guru tunjukkan pertama berisi seorang anak yang tidak bisa menghemat air dengan gambar yang di beri tanda silang seperti seorang anak perempuan menggunakan kran tidak sesuai kebutuhan, makan dengan berlebihan, dan bermain air dengan selang contoh aktivitas pada gambar tersebut adalah tidak boleh di tiru, guru juga memberikan contoh dan bertanya kepada siswa “misal mas rendi lagi makan banyak banget minumannya banyak banget terus ngga habis itu termasuk contoh yang bagaimana” siswa yang bernama kevin menjawab “berlebihan dan boros tidak hemat air” gambar selanjutnya seorang anak yang bermain game dalam rumah dan keadaan rumah dengan listrik, tv, radio, kipas dan air yang menyala padahal waktu masih

siang hari dan gambar tersebut merupakan pemborosan energi listrik dan air. Contoh gambar aktivitas selanjutnya yaitu ada empat gambar pertama seorang anak yang mematikan lampu setelah tidak digunakan, mematikan kran setelah digunakan, menyiram dengan air yang ada di ember dan dua orang anak sedang bersepeda, guru menjelaskan bahwa hal tersebut adalah cara mengemat energi yang baik.

Saat guru menjelaskan menggunakan media *flashcard* ini banyak siswa yang memperhatikan guru menjelaskan dan ada kurang lebih lima siswa yang terkadang masih mengobrol dengan teman satu bangkunya sehingga kurang memperhatikan karena mengobrol dengan teman sebangkunya, ada juga siswa yang pendiam sehingga hanya memperhatikan gurunya menjelaskan tidak seperti teman lainnya yang aktif bertanya atau menjawab pertanyaan guru. Untuk mengatasi hal tersebut saat guru selesai menjelaskan satu kartu kemudian guru langsung bertanya kepada siswa yang ngobrol dengan teman atau yang kurang aktif dengan pertanyaan materi yang telah dijelaskan agar siswa tersebut kembali fokus kepada pembelajaran yang sedang berlangsung.

Selanjutnya setelah guru menjelaskan kepada siswa, guru melakukan tanya jawab dengan siswa dengan tujuan agar siswa paham dengan apa yang telah gurunya sampaikan, serta agar siswa aktif dan adanya interaksi yang baik antara guru dengan siswa. Dalam melakukan tanya jawab ini guru kadang bertanya saat masih berada di pertengahan materi seperti saat selesai menjelaskan satu kartu *flashcard* kemudian guru bertanya kepada siswa dan tanya jawab juga dilakukan di akhir pembelajaran. Pada tanya jawab di pertengahan seperti yang di sampaikan saat

menjelaskan materi di atas dan tanya jawab di akhir pembelajaran untuk merefresh pembelajaran yang telah disampaikan seperti “tadi ibu sudah menjelaskan materi mengenai hemat energi, coba sebutkan contoh hemat energi air”, siswa bernama pawit menjawab “matikan kran setelah di pakai, gunakan air secukupnya”. Kemudian guru juga mengajukan pertanyaan “kenapa pada gambar anak yang bermain air dengan selang bersama temannya ada tanda silangnya”, beberapa siswa saling bersahutan menjawab dengan antusias bahwa hal tersebut termasuk pemborosan air sehingga tidak hemat air dan tidak baik untuk di contoh.

Kemudian setelah guru memberikan penjelasan dan tanya jawab kepada siswa, guru membagi siswa kelas IV menjadi lima kelompok yang masing-masing kelompok ada yang berisi lima dan empat siswa. Selanjutnya guru membagikan kertas karton yang berukuran 30 x 40 cm kepada masing-masing kelompok, setelah kelompok mendapatkan kertas karton kemudian guru membagikan gambar mengenai hemat energi listrik, air dan bbm serta penjelasan dari masing-masing gambar secara acak yang bertujuan agar siswa dapat bekerja sama dengan kelompoknya masing-masing untuk mengingat materi serta mengukur seberapa bisa siswa dalam memahami materi tersebut.

Dalam melakukan kerja kelompok hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dari lima kelompok semuanya kompak untuk saling berdiskusi dengan teman sekelompoknya untuk menganalisis pengertian yang ada di dalam beberapa kertas yang masih acak untuk di tempel pada bagian atau tempat yang benar di kertas karton sesuai dengan gambar dan pengertian. Setelah semua kelompok

menyelesaikan tugasnya, selanjutnya masing-masing kelompok maju ke depan kelas melakukan presentasi dengan membaca hasil diskusinya.

Seperti yang diungkapkan oleh guru dalam wawancara bahwa “kerja kelompok ini dilakukan supaya bisa melatih kerjasama antara teman kelompok dan hal kaya gini juga dilakukan supaya bisa melihat dalam melatih pemahaman dan kekompakan siswa apakah mereka sudah paham dengan materi yang saya sampaikan”<sup>68</sup>

(c) Kegiatan Penutup

Selanjutnya kegiatan penutupan, pada penutupan ini sebelum guru mengakhiri pembelajaran guru bertanya lagi kepada siswa “apakah sudah paham dengan materi yang disampaikan hari ini” siswa kelas IV menjawab “paham” dan setelah itu guru memberi kesimpulan untuk pertemuan hari ini “jadi kesimpulan dari pembelajaran hari ini kita telah belajar mengenai hemat energi, hemat energi itu ada tiga yang telah kita bahas yaitu hemat energi listrik, air dan BBM” dan di lanjut dengan doa penutup.

c. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi, guru membagi menjadi tes tertulis dan tes lisan. Pada tes tertulis guru memberikan siswa PR untuk dikerjakan di rumah selain itu guru juga mengambil nilai dari hasil kerja kelompok dan diskusi yang dikerjakan, sedangkan tes lisan guru mengambil dari tanya jawab selama pembelajaran dan hasil presentasi kelompok di depan kelas.

2) Observasi ke-2

Hari kedua penelitian, pada hari jum'at 27 Mei 2022 tema 9 kayanya negriku subtema 3 pelestarian kekayaan sumber daya

<sup>68</sup> Wawancara dengan Wali Kelas IV MI Muhammadiyah Kalipetung Septiana Fera Triani. pada tanggal 19 Juli 2022.

alam di Indonesia pembelajaran 3 mengenai energi alternatif. Peneliti melanjutkan untuk mengamati pembelajaran siswa menggunakan media *flashcard*. Pada hari kedua ini dari 27 siswa yang ada di kelas IV semua hadir untuk mengikuti pembelajaran, seperti pada hari pertama penelitian bahwa pembelajaran dimulai dengan tiga tahap yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

(a) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan, dimulai dengan guru masuk kedalam kelas, mengucapkan salam, bertanya kabar, berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas setelah itu mengabsen siswa kemudian memulai melakukan pembelajaran dengan dimulai bertanya atau merefresh pembelajaran sebelumnya, pertanyaan yang gurunya ajukan seperti hemat energi itu ada apa saja, sebutkan contoh hemat energi BBM, banyak siswa yang menjawab pertanyaan dari gurunya dengan baik. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini dan pembelajaran yang digunakan menggunakan media *flashcard* dengan 14 kartu *flashcard* yang dipakai untuk materi mengenai energi alternatif. Setelah melakukan kegiatan pendahuluan guru melanjutkan ke dalam kegiatan inti untuk menjelaskan materi.



Gambar 2 media *flashcard* materi energi alternatif

(b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti, guru memulai pembelajaran dengan menyampaikan kepada siswa bahwa hari ini akan belajar mengenai energi alternatif, guru mencatat pengertian energi alternatif di papan tulis yang kemudian semua siswa membaca secara bersama-sama mengenai pengertian energi alternatif. Setelah itu guru menjelaskan kembali apa itu energi alternatif menggunakan kartu *flashcard* dengan menunjukkan gambar mengenai energi alternatif, guru menjelaskan pembelajaran hari ini menggunakan media *flashcard* dari kartu pertama atau materi pertama hingga kartu yang terakhir atau selesai menyampaikan materi, sambil diselingi dengan tanya jawab dengan siswa agar guru dapat mengetahui apakah siswa tersebut paham atau tidak dengan penjelasan yang disampaikan olehnya.

Kartu pertama yang dijelaskan oleh guru yaitu gambar gabungan dari semua energi alternatif seperti gambar matahari, kincir angin, uap, dengan keterangan pengertian dari energi alternatif selanjutnya kartu yang kedua mengenai syarat-syarat energi alternatif, guru menunjukan kartu tersebut kepada Bening untuk membacakan syarat-syarat energi alternatif kemudian guru menjelaskan kembali bahwa syarat-syaratnya ada tidak boleh berasal dari fosil, dapat diperbaharui, ramah lingkungan dan dapat di produksi terus menerus. Guru juga menyampaikan bahwa ada enam energi alternative yang akan dijelaskan. Kartu selanjutnya mengenai energi matahari pada kartu tersebut berisi gambar matahari, pakaian yang dijemur, dan seorang yang sedang membuat garam dengan keterangan mengenai energi matahari, guru menunjukan kartu selanjutnya yang juga menjelaskan manfaat dari energi matahari seperti sebagai



cahaya untuk aktivitas di siang hari, sumber vitamin D untuk kebutuhan tubuh, mengeringkan baju, menghasilkan energi listrik dengan sel surya, sumber energi bagi tanaman untuk fotosintesis, penguapan air sebagai sumber hujan.

Kartu selanjutnya menjelaskan mengenai energi angin dengan gambar kincir angin dan keterangan dari energi angin, setelah guru memberikan penjelasan guru juga menunjukkan contoh-contoh gambar mengenai energi angin pada kartu *flashcard*. Kartu selanjutnya guru menjelaskan energi air dengan contoh gambar sebuah bendungan air dan keterangan dari energi air tersebut. Kemudian guru melanjutkan penjelasan mengenai energi panas bumi dengan gambar gunung dan uap alam serta keterangan untuk menjelaskan mengenai energi panas bumi. Kartu selanjutnya mengenai energi biodiesel dan energi biomassa serta keterangan dari gambar tersebut. Kemudian setelah guru menjelaskan menggunakan kartu *flashcard* guru juga masih menjelaskan menggunakan kartu *flashcard* mengenai rangkuman seperti tabel mengenai sumber energi alternatif.

Setelah guru menjelaskan menggunakan kartu *flashcard* guru melakukan tanya jawab seperti saat guru bertanya “apa saja macam-macam energi alternatif”, ada beberapa siswa yang menjawab seperti bening, okta, wulan, kevin, pawit, dan auffar. Mereka menjawab dengan baik dan antusias. Guru bertanya lagi “apa itu energi alternatif” siswa bernama pawit menjawab “energi yang digunakan untuk kehidupan sehari-hari”. Guru bertanya lagi “ contoh energi matahari yang dapat digunakan itu apa” siswa bernama raka menjawab “untuk menjemur baju” siswa bernama wulan menjawab “ untuk cahaya di siang hari”.

Selanjutnya, setelah guru menjelaskan dan melakukan tanya jawab, guru membagi kelompok seperti pada penelitian sebelumnya, dalam satu kelas ini dibagi menjadi lima kelompok, karena pada penelitian kali ini dari 27 siswa semua masuk, maka dalam satu kelompok ada yang berjumlah enam dan lima siswa. Pada kelompok kali ini guru hanya membagikan kertas karton yang berukuran 30 x 40 cm dan gambar-gambar mengenai energi alternatif, untuk keterangan dari gambar tersebut guru menjadikan satu secara acak dan di letakan di depan menggunakan kursi. Seperti yang diungkapkan Septiana Fera Triani selaku wali kelas IV dalam wawancara bahwa.

kerja kelompok ini kan kaya menentukan, memilih gambar mana yang cocok dengan pengertian itu, dan jawabannya itu masih acak diletakin di depan diatas kursi apa meja gitu terus setiap kelompok maju buat ngambil jawaban yang cocok sama gambarnya biar siswa bisa teliti dalam membacanya, paham dan siswa juga merasa senang gitu pada cepet-cepetan buat cari jawabannya.<sup>69</sup>

Jadi dari penjelasan yang disampaikan oleh guru dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bahwa hal tersebut untuk melatih pemahaman siswa pada materi yang telah dijelaskan dengan mengacak jawaban dari gambar yang telah dibagikan kemudian secara bergantian setiap anggota kelompok maju mengambil jawaban yang telah didiskusikan untuk menjawab gambar tersebut. Saat di depan untuk mencari jawaban yang masih acak mereka dapat fokus memilih dan mencari jawaban yang tepat dengan membaca secara teliti, serta berlomba-lomba untuk

---

<sup>69</sup> Wawancara dengan Wali Kelas IV MI Muhammadiyah Kalipetung Septiana Fera Triani. pada tanggal 19 Juli 2022.

mendapatkan jawabannya. Setelah semua kelompok menyelesaikan kerja kelompok dan diskusinya mereka maju kedepan untuk membaca hasil kelompoknya.

(c) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup, guru bertanya kepada siswa “materi apa yang telah di pelajari hari ini”, siswa menjawab “energi alternatif” setelah itu guru memberikan kesimpulan pada pembelajaran hari ini “ya jadi kita tadi belajar mengenai energi alternatif, macam-macamnya itu ada energi air, energi angin, energi matahari, energi panas, sumber energi air itu sumber energi gerak untuk PLTA, matahari itu sumber energi utama di bumi yang di manfaatkan untuk kegiatan sehari-hari seperti menjemur pakaian” dan setelah guru menyampaikan kesimpulan di tutup dengan membaca doa.

c. Tahap Evaluasi

Setelah melakukan tahap pelaksanaan pembelajaran, tahap selanjutnya yaitu tahap evaluasi. Pada tahap evaluasi guru membagi kedalam tes tertulis dan tes lisan. Pada tes tertulis guru mengambil dari hasil diskusi kelompok dalam mengerjakan tugas serta siswa diminta untuk mengerjakan PR yaitu soal yang ada di LKS dan pada tes lisan guru mengambil dari tanya jawab dan diskusi atau kerja kelompok yang dipresentasikan dibaca di depan kelas.

### 3. Kelebihan dan Kekurangan Media *Flashcard*

Dalam penerapan media *flashcard* ini tentu adanya kelebihan dan kekurangan dari media tersebut seperti yang diungkapkan oleh Septiana Fera Triani selaku wali kelas IV mengatakan bahwa.

Kelebihan media *flashcard* ini gampang dibuat, mampu menarik perhatian siswa, siswa juga merasa senang, dan lebih mudah diingat oleh siswa, kalo untuk kekurangan paling dari ukurannya

yang terlalu kecil untuk jumlah siswa yang banyak terus siswa kadang ada yang masih ngobrol rame gitu terus untuk mengatasinya ya dibuat kerja kelompok biar siswa bisa aktif dan paham<sup>70</sup>

Selain itu dari hasil penerapan media pembelajaran *flashcard* yang telah dipaparkan di atas, peneliti juga akan memaparkan hasil wawancara bersama siswa kelas IV mengenai bagaimana rasanya belajar IPA menggunakan media *flashcard*. Hasil wawancara bersama Bening Anggrina mengatakan “senang belajar sama kartu *flashcard*, lebih mudah di pahami dan ngga ada kesulitan”. Hasil wawancara dengan Wulan Indah Nurlaela mengatakan “seneng ada gambarnya jadi lebih paham”. Hasil wawancara dengan Auffar Jabar Ibrahim mengatakan “seneng, lebih gampang di pahami”

#### **B. Analisis Hasil Penelitian.**

Jadi dari pemaparan mengenai hasil penelitian observasi dan wawancara diatas dapat disimpulkan atau dianalisis bahwa penerapan media *flashcard* adalah media yang berisi gambar yang sesuai dengan materi yang diajarkannya, gambar tersebut berasal dari buku dan mencari di internet yang kemudian di tempel pada kartu *flashcard*, kartu *flashcard* yang digunakan oleh Bu Fera ini menggunakan kertas karton yang berukuran kurang lebih 15 x 20 cm. Pada observasi ke satu membahas materi penghemat energi dengan kartu *flashcard* yang di gunakan sebanyak 13 kartu dan observasi ke dua membahas materi energi alternatif dengan kartu *flashcard* yang digunakan sebanyak 14 kartu.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat dari Susilana dan Riyana yang dikutip dalam jurnal karya Empih Hotimah mengatakan bahwa media *flashcard* yaitu media pembelajaran yang berbentuk kartu bergambar yang berukuran 25 x 30 cm. gambar-gambarnya dibuat menggunakan tangan atau foto, atau memanfaatkan gambar atau foto

---

<sup>70</sup> Wawancara dengan Wali Kelas IV MI Muhammadiyah Kalipetung. Septiana Fera Triani. pada tanggal 19 Juli 2022.

yang sudah ada kemudian ditempelkan pada lembaran-lembaran *flashcard*. Pendapat dari Susilana dan Riyana juga memiliki perbedaan yaitu dari ukuran kartu, menurut Susilana dan Riyana kartu tersebut berukuran 25 x 30 cm sedangkan kartu yang digunakan oleh Bu Fera berukuran 15 x 20 cm, namun hal tersebut tidak terlalu bermasalah dalam penerapan media tersebut karena dari hasil penelitian siswa dapat melihat gambar dari kartu *flashcard* dan memperhatikan penjelasan guru walaupun ada beberapa yang masih kurang memperhatikan karena ngobrol dengan temannya seperti yang telah di jelaskan di atas.

#### 1. Observasi Hari Pertama

Pada observasi hari pertama penerapan media *flashcard* tentang materi penghemat energi berjalan dengan baik dan pembelajaran yang dilakukan oleh guru diawali dengan perencanaan dan persiapan dalam penggunaan media *flashcard* ini, guru merencanakan pembelajaran dengan berpedoman pada RPP dan persiapan media yang di buat sesuai materi yang akan di sampaikan, pembelajaran diawali dengan salam, tanya kabar dan berdoa kemudian absen, pada hari pertama observasi siswa yang masuk hanya 23 dari 27 siswa dan saat guru memaparkan materi menggunakan kartu flashcard banyak siswa yang memperhatikan dan ada beberapa siswa yang masih mengobrol dengan temannya untuk mengatasi hal tersebut setelah guru selesai menjelaskan satu kartu guru langsung bertanya kepada siswa yang kurang memperhatikan agar bisa kembali fokus dengan pembelajaran. Setelah guru menjelaskan dan melakukan tanya jawab, guru juga membagi siswa menjadi lima kelompok untuk mengevaluasi siswa dengan mengetahui seberapa kemampuan dan pemahaman siswa terkait materi yang di ajarkannya. Dalam melakukan kerja kelompok ini guru membagi gambar dan keterangan yang masih acak dengan tujuan untuk melatih siswa agar fokus dan membaca penjelasan dari gambar tersebut. Setelah selesai masing-masing kelompok melakukan presentasi.

## 2. Observasi Hari Kedua

Pada observasi ke dua mengenai materi energi alternatif, guru melakukan perencanaan dan penerapan media guru menjelaskan materi menggunakan kartu *flashcard* dengan di selingi tanya jawab agar siswa bisa paham dan fokus terhadap materi sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Setelah guru menyampaikan materi, guru membagi kelompok dan pada pertemuan ini guru membuat permainan yaitu guru hanya membagikan gambar dan keterangan dari gambar tersebut guru jadikan satu dan di letakan di depan kelas untuk setiap kelompok mengambil dengan cara mencari jawaban yang benar di depan dan berlomba-lomba dengan teman-teman kelompoknya namun guru juga mengingatkan untuk teliti dalam membaca jawaban agar tidak keliru dan tertukar. Kemudian setelah semua selesai dilakukan presentasi.

Pemilihan media pembelajaran *flashcard* pada pembelajaran IPA ini dapat membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan siswa agar tidak membosankan, alasan lain yaitu karena apabila hanya menggunakan buku lks gambar tersebut tidak berwarna jadi guru mencari gambar di internet yang berwarna yang mampu menarik perhatian siswa agar melihat dan memperhatikan penjelasan guru sehingga tujuan dari belajar ini bisa dicapai selain itu seperti saat pembelajaran berlangsung guru juga melakukan tanya jawab dengan siswa. Fungsi dari tanya jawab ini agar siswa dapat memperhatikan guru saat menjelaskan dan juga agar adanya interaksi yang aktif dengan siswa serta siswa dapat berkonsentrasi pada pembelajaran.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Levis & Lentz yang dikutip dalam buku karya Azhar Arsyad mengemukakan bahwa ada empat fungsi media khususnya pada media visual, yaitu fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif dan fungsi kompensatoris. Fungsi atensi yaitu dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna

visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. Fungsi afektif adalah gambar atau lambing visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa. Fungsi kognitif yaitu memudahkan untuk mencapai suatu tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar. Dan fungsi kompensatoris yaitu media visual dapat memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali.<sup>71</sup>

Selain itu media pembelajaran *flashcard* juga memiliki kelebihan dalam pembelajaran IPA di kelas IV yaitu seperti yang diungkapkan oleh bu Fera bahwa media *flashcard* ini gampang dibuat, mampu menarik perhatian siswa dalam pembelajaran, siswa juga merasa senang, dan lebih mudah diingat oleh siswa, kemudian saat pembelajaran juga dapat memberikan contoh dengan gambar yang sesuai dengan penjelasan pada materi yang di jelaskan, menyenangkan karena pada saat melakukan diskusi kerja kelompok siswa sangat kompak dengan kelompoknya untuk menemukan jawaban yang tepat dari gambar yang telah di bagikan untuk mencari jawaban yang masih acak yang berada di depan agar siswa dapat memahami, membaca dan fokus dengan jawaban yang masih acak, media *flashcard* juga mudah dibawa kemana-mana, praktis dalam membuatnya dan siswa dapat mudah mengingat antara gambar dan penjelasannya.

Pendapat di atas sejalan dengan yang dikemukakan oleh Susilana dan Riyana yang dikutip dalam jurnal karya Empih Hotimah bahwa media pembelajaran *flashcard* memiliki beberapa kelebihan yaitu :

- a. Mudah dibawa kemana-mana ; dengan ukuran yang kecil *flashcard* dapat disimpan di tas bahkan di saku, sehingga tidak

---

<sup>71</sup> Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran.....* hlm.17

membutuhkan ruang yang luas, dapat digunakan dimana saja, seperti di ruang kelas, atau di luar ruang kelas.

- b. Praktis ; yaitu dilihat dari cara pembuatannya dan penggunaannya, media *flashcard* sangat praktis, dalam menggunakan media ini guru tidak harus memiliki keahlian khusus, dan media ini juga tidak membutuhkan listrik. Jika akan menggunakan guru hanya menyusun urutan gambar sesuai dengan keinginan, dan pastikan posisi gambar tidak terbalik, kemudian apabila sudah digunakan disimpan kembali dengan cara diikat atau di simpan di dalam kotak agar tidak berserakan.
- c. Gampang diingat ; kombinasi antara gambar dan teks cukup memudahkan siswa untuk mengenali konsep, untuk mengetahui nama sebuah benda dapat dibantu dengan gambarnya, begitu juga sebaliknya untuk mengetahui nama sebuah benda atau konsep dengan melihat huruf atau teksnya.
- d. Menyenangkan ; media *flashcard* dalam menggunakannya bisa dengan permainan. Contohnya siswa secara berlomba-lomba mencari suatu benda atau nama-nama tertentu dari *flashcard* yang disimpan secara acak, dengan cara berlari siswa berlomba untuk mencari suatu perintah.<sup>72</sup>

Selain memiliki kelebihan dalam pembelajaran, media *flashcard* juga mempunyai kekurangan yaitu ukuran yang terlalu kecil untuk jumlah siswa yang banyak dan terkadang ada beberapa siswa yang masih ngobrol rame dengan temannya.

Hal ini sejalan dengan pendapat Susilana dan Riyana bahwa kekurangan media *flashcard* yaitu :

- a. Penghayatan tentang materi kurang sempurna, karena media hanya menampilkan persepsi indra mata yang tidak cukup kuat

---

<sup>72</sup> Empih Hotimah. "Penggunaan Media Flashcard Dalam Meningkatkan kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kelas II MI Ar-Rochman Semarang Garut". ....hlm. 12.



untuk menggerakkan seluruh kepribadian siswa, sehingga materi yang akan dibahas kurang sempurna

- b. jika tidak diselingi permainan maka akan membuat jenuh
- c. Ukuran media *flashcard* terlalu kecil<sup>73</sup>

Dari hasil penerapan media pembelajaran *flashcard* ini dalam penggunaan media yang diterapkan dapat menarik perhatian siswa untuk memperhatikan materi pembelajaran walaupun masih ada beberapa siswa yang terkadang masih mengobrol dengan temannya, kemudian siswa juga merasa senang serta siswa jadi mudah untuk memahami materi yang dijelaskan. Setelah dilakukan penerapan dengan media atau penyampaian materi dengan media guru membagi kelompok menjadi lima kelompok dengan tujuan untuk mengukur seberapa pemahaman siswa terkait materi yang telah di jelaskan oleh guru dan untuk melatih kerjasama yang baik dengan teman kelompoknya untuk saling berdiskusi menentukan jawaban yang tepat antara gambar yang telah di bagikan dan keterangan atau penjelasan dari gambar tersebut yang sesuai dan kemudian di presentasikan dibacakan di depan kelas dengan kelompok masing-masing. Kemudian pada tahap evaluasi, guru membagi menjadi tes tertulis dan tes lisan dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman terkait materi yang di jelaskan, tes lisan ini dilakukan saat melakukan tanya jawab dan presentasi hasil di depan kelas dan tes tertulis ini guru memberikan PR untuk mengerjakan di lks serta hasil diskusi kerja kelompok yang dilakukan oleh siswa dan dari hasil penerapan media pembelajaran *flashcard* ini yang sebelumnya siswa masih ada yang nilai di bawah KKM sekarang sudah memenuhi KKM.

---

<sup>73</sup> Rosananda Arnas Pradana dan Agus Budi Santosa. “*Studi Literasi Media Pembelajaran Flashcard Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Perekrayasaan Sistem Radio dan Televisi*”. ....hlm. 577.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan bahwa penerapan media pembelajaran *flashcard* pada mata pelajaran IPA kelas IV MI Muhammadiyah Kalipetung dilaksanakan melalui tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

Tahap perencanaan guru melakukan persiapan berdasarkan rancangan RPP yang ada, kemudian membuat media yang akan di gunakan untuk pembelajaran. Dalam pembuatan media *flashcard* ini guru memanfaatkan gambar yang ada di internet sesuai materi yang akan disampaikan kemudian di buat dan di tempel pada kartu *flashcard* dengan ukuran 15 x 20 cm.

Tahap pelaksanaan guru melakukan pembelajaran menggunakan media *flashcard* dengan langkah-langkah yang gurunya lakukan yaitu guru menjelaskan materi dengan kartu *flashcard* yang telah dibuat, guru mengerangkan satu persatu kartu *flashcard* yang kemudian di selingi dengan tanya jawab di pertengahan materi dan guru juga melakukan tanya jawab di akhir materi. Kemudian guru membagi kelompok dan memberikan tugas untuk menempelkan gambar dan keterangan yang sesuai pada kertas karton kemudian di presentasikan atau dibacakan di depan kelas.

Tahap evaluasi guru melakukan evaluasi dengan melakukan tes tertulis dan tes lisan. Pada tes tertulis guru memberikan PR dengan soal yang ada di LKS serta hasil dari kerja kelompok atau diskusi terkait materi pembelajaran dan pada tes lisan guru mengambil jawaban dari tanya jawab siswa dan presentasi kelompok.

Dalam penerapan media *flashcard* ini berjalan dengan baik, dan pemilihan media *flashcard* ini digunakan untuk menarik perhatian siswa

untuk dapat memperhatikan saat pembelajaran dan dapat mempermudah pemahaman siswa dengan adanya gambar yang dapat diingat siswa dan menambah daya tarik siswa. Seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti banyak siswa yang antusias dalam pembelajaran dan ada beberapa siswa yang masih suka mengobrol dengan temannya atau rame hal tersebut terkadang membuat fokus dari teman-temannya terpecah. Kemudian pada sesi tanya jawab saat guru bertanya siswa dapat menjawab dengan baik dan saat melakukan kerja kelompok siswa dapat kompak dan berdiskusi dengan baik bersama teman sekelompoknya dan hasil dari kelompok ini siswa mampu menentukan antara gambar dan keterangan yang sesuai gambar dengan benar.

Dari penerapan media flashcard ini yang sebelumnya masih ada siswa yang belum mencapai target KKM, setelah menggunakan media flashcard ini dari 27 siswa semuanya mampu mencapai nilai di atas KKM. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan media flashcard ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di MI Muhammadiyah Kalipetung ada beberapa hal sebagai saran diantaranya :

1. Untuk guru, agar lebih ditingkatkan lagi penggunaan variasi pembelajaran seperti metode, strategi dan media agar dapat memperoleh tujuan yang baik.
2. Untuk peserta didik, agar ikut serta berpartisipasi dengan memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran sehingga peserta didik dapat memahami pembelajaran dengan baik dan mudah, aktif dalam proses pembelajaran.
3. Untuk peneliti, diharapkan mampu menyempurnakan penelitian ini dan penelitian yang dihasilkan lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Yunita. 2018. "Pengaruh Media Flashcard Terhadap Hasil Belajar IPA Konsep Energi Pada Murid Kelas II SD Inpres Tappanjeng Kabupaten Bantaeng". Skripsi. Makasar: UMM.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Arsyad, Azhar. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Darma, Regina Ade. 2020. *Belajar dan Pembelajaran*. Jawa Barat : Guepedia.
- Dimiyati, Muhammad. 2022. *Metode Penelitian untuk Semua Generasi*. Jakarta : UI Publishing.
- Febriyanto, Budi dan Ari Yanto. 2019. "Penggunaan Media flashcard untuk meningkatkan hasil belajarn siswa sekolah dasar". *Jurnal Komunikasi Pendidikan*". Vol. 3 No. 2.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartati, Angel Tri. 2018. "Kelayakan Flashcard Submateri Manfaat Keanekaragaman Hayati Kelas X SMA Kabupaten Landak". Skripsi. Pontianak: Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Hikmawati. 2020. "Penerapan Media Flashcard Dalam Memotivasi Peserta Didik Menghafal Mufradat (Kosa Kata) Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas II di MI Alkhairaat Lumbutarombo Kecamatan Banawa Selatan Kab. Donggala". Skripsi. Palu: IAIN Palu.
- Hisbullah, Nurhayati Selvi. 2018. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*. Makassar: PT Penerbit Aksara Timur.
- Hotimah, Empit. 2010. "Penggunaan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Kelas II MI Ar-Rochman Samarang Garut". *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*. Vol. 04. No. 01.
- Humaira, Suci Kamillia. 2021. "Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Kemampuan Anak Menghafal Do'a Sehari-hari". Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutipto. 2013. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor : Ghalia Indonesia.

- Lefudin. 2017. *Belajar & Pembelajaran Dilengkapi dengan Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran dan Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Maryanto, Rahel Ika Primadini dan Imanuel Adhitya Wulanata Chrismastianto. 2017. "Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas 1 Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah ABC Manado". *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Masturi, dkk. 2014. "Pengaruh Penggunaan Media Kartu Bergambar Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Daur Hidup Organisme Dilihat Dari Tingkat Kemandirian Belajar Siswa di SD 5 Dersalan Kudus". *Universitas Muria Kudus*. Vol 7 Nomor 1.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Pamawi, Afi. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta : Deepublish.
- Pradana, Pascalian Hadi dan Febrina Gerhani. 2019. " Penerapan Media Pembelajaran Flashcard Untuk meningkatkan perkembangan Bahasa Anaka". *Journal of Education and Instruction*. Vol 2 No 1.
- Pradana, Rosananda Arnas dan Agus Budi Santosa. 2020. "Studi Literasi Media Pembelajaran Flashcard Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Perencanaan Sistem Radio dan Televisi". *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*. Vol. 09. No. 03.
- Ramadhani, Rahmi, dkk. 2020. *Belajar dan Pembelajaran : Konsep dan Pengembangan*. Yayasan Kita Menulis.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA.
- Surahman, dkk. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Makhluk Hidup dan Proses Kehidupan Melalui Media Gambar Kontekstual Pada Siswa Kelas II SD Alkhairaat Towera". *Jurnal Kreatif Tadulako Online* . Vol.3 No.4.
- Sutiah. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Sidoarjo : Nizamia Learning Center.
- Sutirman. 2013. *Media & Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

- Ulfa, Noviana Mariatul. 2020. "Analisis Media Pembelajaran Flashcard Untuk Anak Usia Dini". *Jurnal Genius*. Vol 1 No. 1.
- Umiyati, Titik dan Ulhaq zuhdi. 2014. " Pemanfaatan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tema Lingkungan Pada Siswa di Sekolah Dasar". *Jurnal JPGSD*. Vol. 02 No 03.
- Utami, Septi Wahyu. 2019. "Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kedisiplinan Siswa". *Jurnal Pendidikan*. Vol. 04. No 01.
- Wahyuni, Sri. 2020. "Penerapan Media Flashcard untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema "Kegiatanku". *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. Vol. 4, No 1.
- Wawancara Bersama Wali Kelas IV MI Muhammadiyah Kalipetung Septiana Fera Triani. Pada tanggal 19 Juli 2022.
- Wawancara Bersama Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Kalipetung Bening, Wulan dan Auffar. Pada tanggal 25 Juli 2022.



## LAMPIRAN

### A. Pedoman Observasi

Dalam melakukan observasi, peneliti mencari beberapa data atau informasi yang berkaitan dengan media pembelajaran *flashcard* pada mata pelajaran IPA, diantaranya yaitu :

No	Kegiatan	Keterangan	
		Sudah	Belum
1.	Pelaksanaan pembelajaran IPA	✓	
2.	Penggunaan media flashcard	✓	
3.	Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran IPA	✓	
4.	Faktor dan penghambat penggunaan media flashcard	✓	
5.	Proses guru dalam mengajar	✓	
6.	Proses peserta didik dalam belajar	✓	
7.	Persiapan media <ul style="list-style-type: none"><li>- Persiapan</li><li>- Penggunaan</li><li>- Inventaris</li></ul>	✓	
8.	Kondisi ruang kelas <ul style="list-style-type: none"><li>- Jumlah siswa</li><li>- Jumlah kursi/meja</li><li>- Jumlah papan tulis</li><li>- Jumlah spidol/kapur dan penghapus</li></ul>	✓	
9.	Mengamati keadaan sarana dan prasarana MI Muhammadiyah Kalipetung	✓	

## B. Pedoman Wawancara

1. Guru kelas IV MI Muhammadiyah Kalipetung
  - a. Apa itu media *flashcard* ?
  - b. Apa alasan memilih media *flashcard* ?
  - c. Apa kelebihan dan kekurangan dari media *flashcard* ?
  - d. Sejak kapan menggunakan media *flashcard* ?
  - e. Apakah ada persiapan khusus saat akan mengajar pembelajaran IPA dengan menggunakan media *flashcard* ?
  - f. Apa saja media atau alat yang digunakan dalam penggunaan media *flashcard* ?
  - g. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran dengan media *flashcard* ?
  - h. Setelah menggunakan media *flashcard*, apakah media tersebut di simpan atau di buang ?
  - i. Apakah setelah menggunakan media *flashcard* pada pembelajaran IPA siswa akan lebih mudah memahami materi dengan media tersebut ?
  - j. Apakah dalam penerapan media *flashcard* mengalami hambatan ?



2. Peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Kalipetung
  - a. Bagaimana rasanya belajar IPA menggunakan media *flashcard* ?
  - b. Apakah lebih mudah memahami apabila guru mengajar materi IPA dengan media *flashcard* ?
  - c. Apakah dengan menggunakan media *flashcard* dalam pembelajaran IPA kamu merasa senang dan antusias dalam pembelajaran ?
  - d. Apakah dengan menggunakan media *flashcard* dalam pembelajaran IPA mengalami kesulitan ?
  - e. Apa saja hambatan yang dialami dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan media *flashcard* ?



### C. Pedoman Dokumentasi

Adapun beberapa dokumentasi yang perlu didapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

No	Kegiatan	Keterangan	
		Sudah	Belum
1.	Data guru dan karyawan MI Muhammadiyah Kalipetung	✓	
2.	Data peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Kalipetung	✓	
3.	Foto saat proses belajar mengajar dengan menggunakan media flashcard	✓	
4.	Foto media flashcard yang digunakan	✓	
5.	Foto wawancara dengan guru kelas IV	✓	
6.	Foto Wawancara dengan peserta didik kelas IV	✓	
7.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	✓	

## Hasil Wawancara

### 1. Guru kelas IV MI Muhammadiyah Kalipetung

#### a. Apa itu media *flashcard* ?

Jawaban : Menurut saya media *flashcard* adalah kartu yang berisi gambar dan penjelasan sesuai dengan materi yang akan diajarkan, gambarnya kan udah ada di buku terus cari juga di internet kemudian di print terus di tempel di kartu *flashcard*.

#### b. Apa alasan memilih media *flashcard* ?

Jawaban : Karena mudah dibuat dan dicari

#### c. Apa kelebihan dan kekurangan dari media *flashcard* ?

Jawaban : Menurut saya, kelebihan media *flashcard* ini gampang dibuat, mampu menarik perhatian siswa, siswa juga merasa senang, dan lebih mudah diingat oleh siswa, kalo untuk kekurangan paling dari ukurannya yang terlalu kecil untuk jumlah siswa yang banyak terus siswa kadang ada yang masih ngobrol rame gitu terus untuk mengatasinya ya dibuat kerja kelompok biar siswa bisa aktif dan paham.

#### d. Sejak kapan menggunakan media *flashcard* ?

Jawaban : Sebelum pandemi saya sering menggunakan media dan saat pembelajarannya aktif lagi di kelas, saya menggunakan media ini lagi baru tahun ajaran 2021/2022 ini sih kurang dari setahun.

#### e. Apakah ada persiapan khusus saat akan mengajar pembelajaran IPA dengan menggunakan media *flashcard* ?

Jawaban : Kalo untuk persiapan khusus ngga ada paling hanya mempersiapkan materi dan media yang mau di ajarkan.

#### f. Apa saja media atau alat yang digunakan dalam penggunaan media *flashcard* ?

Jawaban : Kertas karton, lem atau double tipe, buku lks, papan tulis, kapur.

#### g. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran dengan media *flashcard* ?

Jawaban : Pertama guru menyusun kartu *flashcard* dari awal sampai akhir sesuai urutan materi, kedua guru mengambil satu persatu kartu *flashcard* kemudian menjelaskan materi yang ada di kartu *flashcard* tersebut secara urut, kartu tersebut berisi gambar dan keterangan dari gambar tersebut, ketiga kemudian guru melakukan tanya jawab dengan siswa agar siswa paham dengan materi yang disampaikan, keempat setelah semua materi telah di jelaskan menggunakan media *flashcard* guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kemudian tiap kelompok dibagi gambar dan keterangan secara acak untuk di tempel di sebuah kertas karton, kelima kemudian siswa mempresentasikan di depan kelas dengan kelompok masing-masing.

h. Setelah menggunakan media *flashcard*, apakah media tersebut di simpan atau di buang ?

Jawaban : Iya, disimpan dilemari yang ada di kelas untuk investasi dan dokumentasi.

i. Apakah setelah menggunakan media *flashcard* pada pembelajaran IPA siswa akan lebih mudah memahami materi dengan media tersebut ?

Jawaban : iya jadi lebih mudah dipahami siswa dan mudah diingat oleh siswa.

j. Apakah dalam penerapan media *flashcard* mengalami hambatan ?

Jawaban : Kalau hambatan paling dari siswa kadang masih ada yang ngobrol sama temannya, terus cara mengatasi saya tanya mengenai materi yang saya sampaikan.

2. Peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Kalipetung

a. Bagaimana rasanya belajar IPA menggunakan media *flashcard* ?

Jawaban : Auffar : Senang

Bening : Iya senang

Wulan : Iya senang

b. Apakah lebih mudah memahami apabila guru mengajar materi IPA dengan media *flashcard* ?

Jawaban : Auffar : Iya lebih gampang dipahami

Bening : Iya mudah dipahami karena ada gambarnya

Wulan : Iya, karena ada gambarnya jadi lebih paham

c. Apakah dengan menggunakan media *flashcard* dalam pembelajaran IPA kamu merasa senang dan antusias dalam pembelajaran ?

Jawaban : Auffar : Iya

Bening : Iya

Wulan : Iya

d. Apakah dengan menggunakan media *flashcard* dalam pembelajaran IPA mengalami kesulitan ?

Jawaban : Auffar : Ngga ada

Bening : Ngga ada kesulitan

Wulan : Ngga ada

e. Apa saja hambatan yang dialami dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan media *flashcard* ?

Jawaban : Auffar : Kadang diajak ngobrol teman

Bening : Ngga ada hambatan

Wulan : Kadang anak laki-laki rame jadi berisik

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : MI Muhammadiyah Kalipetung  
Kelas/Semester : IV/II  
Tema : 9 (Kayanya Negeriku)  
Subtema : 3 (Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia)  
Pembelajaran : 1  
Fokus Pembelajaran : IPA, B.Indonesia dan IPS  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

### A. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca bacaan tentang lingkungan, siswa dapat memahami hubungan manusia dengan lingkungan dengan penuh kepedulian
2. Dengan mengamati gambar, lingkungan alam, siswa dapat memahami hubungan manusia dengan lingkungan dengan penuh kepedulian.
3. Membaca teks dan mengamati gambar tentang sumber energi air dan listrik, siswa mengetahui salah satu contoh sumber energi yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh kepedulian.

### B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kelas dimulai dengan salam dilanjutkan dengan do'a (<b>Religius</b>)</li><li>2. Guru menanyakan kabar dan mengabsen siswa (<b>kedisiplinan siswa</b>)</li><li>3. Menanyakan materi yang akan disampaikan</li></ol>	10 Menit
<b>Inti</b>	<b>Ayo Membaca</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik diminta untuk membaca dan mengamati gambar mengenai sumber daya alam</li><li>2. Peserta didik diminta untuk membaca dan mengamati gambar mengenai sumber energi</li><li>3. Guru menjelaskan materi sumber energi (air, listrik dan BBM) menggunakan media <i>flashcard</i></li><li>4. Guru memberikan contoh gambar</li></ol>	50 Menit

	<p>mengenai sumber energi</p> <p><b>Ayo Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai materi sumber energi</li> </ol> <p><b>Ayo Berdiskusi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok</li> <li>2. Guru meminta siswa untuk berdiskusi mengenai materi sumber energi yang telah disampaikan menggunakan media <i>flashcard</i></li> <li>3. Setelah berdiskusi, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kelompok di depan kelas.</li> </ol>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini</li> <li>2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan</li> <li>3. Salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu siswa</li> </ol>	10 Menit

**C. Penilaian**


4. Pengamatan Sikap : observasi selama kegiatan berlangsung
5. Penilaian Pengetahuan : tes tertulis, tanya jawab dan presentasi
6. Penilaian Keterampilan : praktek, unjuk kerja

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



Ida Muhyani, S.Pd.I  
NIP. 197004152000032002

Klapagading,.....  
Guru Kelas



Septiani Fera Triani, S.Pd.  
NIP. -

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : MI Muhammadiyah Kalipetung  
Kelas/Semester : IV/II  
Tema : 9 (Kayanya Negeriku)  
Subtema : 3 (Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia)  
Pembelajaran : 3  
Fokus Pembelajaran : IPA dan B.Indonesia  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

### A. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca dan mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif dalam kehidupan sehari-hari.
2. Dengan mengamati gambar, menyajikan laporan pengamatan tentang perubahan bentuk energi.

### B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kelas dimulai dengan salam dilanjutkan dengan do'a (<b>Religius</b>)</li><li>2. Guru menanyakan kabar dan mengabsen siswa (<b>kedisiplinan siswa</b>)</li><li>3. Menanyakan materi yang akan disampaikan</li></ol>	10 Menit
Inti	<p><b>Ayo Membaca</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik diminta untuk membaca dan mengamati gambar mengenai energi alternatif</li><li>2. Guru menjelaskan materi energi alternatif menggunakan media flashcard</li></ol> <p><b>Ayo Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai materi energi alternatif</li></ol> <p><b>Ayo Berdiskusi</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok</li><li>2. Guru meminta siswa untuk berdiskusi mengenai materi energi alternatif yang</li></ol>	50 Menit



	telah disampaikan menggunakan media flashcard 3. Setelah berdiskusi, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kelompok di depan kelas.	
<b>Penutup</b>	1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 3. Salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu siswa	10 Menit

### C. Penilaian

1. Pengamatan Sikap : observasi selama kegiatan berlangsung
2. Penilaian Pengetahuan : tes tertulis, tanya jawab dan presentasi
3. Penilaian Keterampilan : praktek, unjuk kerja

Klapagading,.....

Guru Kelas

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



Ida Mutyani, S.Pd.I  
NIP. 197004152000032002

Septiani Fera Triani, S.Pd.  
NIP. -



### Data Guru

No	Nama Guru	L/P	Pendidikan Terakhir	Gol.
1	Ida Mulyani, S.Pd.I	P	S.1	III c
	NIP. 197004152000032002			
2	Siti Nurmasitoh, S.Pd.I	P	S. 1	III b
	NIP. 196810092000032001			
3	Leni Dwi Astuti, S.Pd.I	P	S. 1	III a
	NIP. 197412092007102002			
4	Koko Rinang Junaedi, S.Pd.I	L	S. 1	
	NIP. -			
5	Bahrudin, S.Pd.I	L	S. 1	
	NIP. -			
6	Sri Heriyati, A.Ma, Pust.	P	D. II	
	NIP. -			
7	Evi Nurlaili, S.Pd.I	L	S. 1	
	NIP : -			
8	Dwi Lailatur R, S.Sos.I	L	S. 1	
	NIP. -			
9	Siti Maryani, S.Pd	P	S. 1	
	NIP . -			
10	Suprayitno	L	SMK	
	NIP. -			
11	Septiana Fera Triani, S.Pd	P	S. 1	
	NIP. -			

### Data Siswa

No	Nama Siswa	L/P
1.	Alaniamilah Siti Nur Amalia	P
2.	Anugerah Fadil Saputra	L
3.	Asyifa Rosyana	P
4.	Atfal Bintang Insani	L
5.	Auffar Jabar Ibrahim	L
6.	Bening Anggrina	P
7.	Delina Javani Aisyah	P
8.	Excel El Mukhibie	L
9.	Fikri Arrosyid	L
10.	Kevin Setiaji	L
11.	Mei Mus Sifatun	P
12.	Meyza Alya Revita	P
13.	Muhammad Azka Ihsanudin	L
14.	Muhammad Radithya Abdillah	L
15.	Naufal Ashar Amrullah	L
16.	Okta Siti Latifah	P
17.	Pandu Satrianto	L
18.	Pawit Aji Laksono	L
19.	Qalesya Berlina Almahira	P
20.	Raka Bayu Pratama	L
21.	Rendi Nur Rozaa	L
22.	Revan Galuh Marestu	L
23.	Rizka Fathin Mahila Az-Zahra	P
24.	Satria Adillah Pratama	L
25.	Sopia Moja Indah Lestari	P
26.	Wulan Indah Nurlaela	P
27.	Zhihan Byllkes Nur Anjani	P

## Nilai IPA

Nama	Nilai
ALANIAMILAH SITI NUR AMALIA	80
ANUGERAH FADIL SAPUTRA	80
ASYIFA ROSYANA	80
ATFAL BINTANG INSANI	79
AUFFAR JABAR IBRAHIM	82
BENING ANGGRINA	86
DELINA JAVANI AISYAH TOFIQ	88
EXCEL EL MUKHIBIE	80
FIKRI ARROSYID	79
KEVIN SETIAJI	79
MEI MUS SIFATUN	79
MEYZA ALYA REVITA	80
MUHAMMAD AZKA IHSANUDIN	80
MUHAMMAD RADHITYA 'ABDILLAH	79
NAUFAL ASHAR AMRULLOH	80
OKTA SITI LATIFAH	82
PANDU SATRIANTO	78
PAWIT AJI LAKSONO	85
QALESYA BERLIANA ALMAHIRA	80
RAKA BAYU PRATAMA	85
RENDI NUR ROZZA	78
REVAN GALUH MARESTU	78
RIZKA FATHIN MAHILA AZ-ZAHRA	80
SATRIA ADILLAH PRATAMA	80
SOPIA MOJA INDAH LESTARI	80
WULAN INDAH NURLAELA	86
ZHIHAN BYLLKES NUR ANJANI	78

**Foto Kegiatan**

**Foto Pembelajaran**



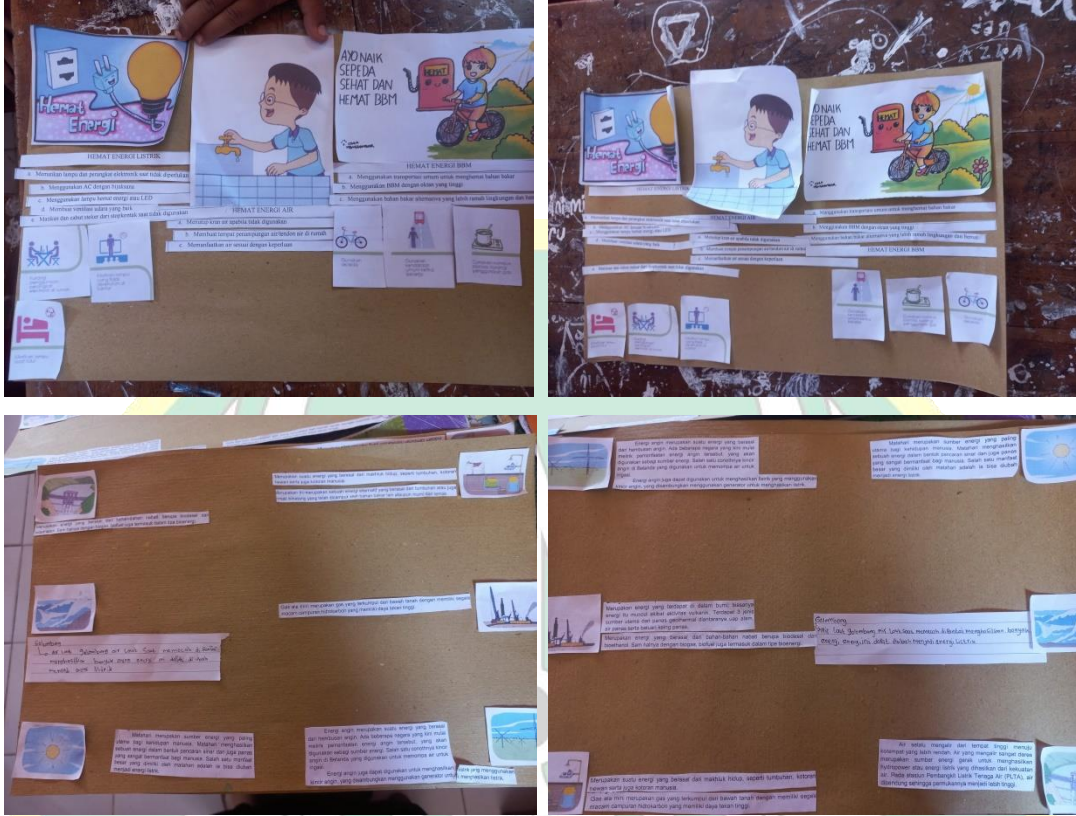


**Foto Saat Kerja Kelompok**





### Foto Hasil Kelompok



### Foto Media Flashcard







PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

**Foto Wawancara**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsatza.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Icha Nur Faizah  
No. Induk : 1817405157  
Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI  
Pembimbing : Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I, M.S.I  
Nama Judul : Penerapan Media Pembelajaran Flashcard Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di MI Muhammadiyah Kalipetung Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	13 Mei 2022	Bimbingan ke-1 sesudah seminar proposal 1. Ditulis menjadi Bab I skripsi 2. Spasi footnote 3. Outline skripsi 4. Lanjut Bab II		
2.	24 Mei 2022	Bimbingan ke-2 1. Tambahkan pembahasan sesuai catatan dosen (pengertian pembelajaran dan komponen pembelajaran) 2. Penomoran halaman 3. Jurnal (minimal 3 jurnal)		
3.	2 Juni 2022	Bimbingan ke-3 1. Lanjut Bab III 2. Lihat buku panduan 3. Perbaiki kesalahan di Bab II 4. Bawa daftar pustaka dan outline setiap bimbingan		




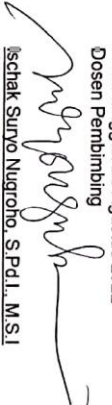
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624, Faksimili (0281) 636553  
www.uinsuz.ac.id

4.	15 Juni 2022	Bimbingan ke-4 1. Perbaiki sesuai catatan 2. Buat instrument penelitian (lengkap) a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi		
5.	24 Juni 2022	Bimbingan ke-5 1. Pengambilan data di lapangan 2. Lanjut Bab IV		
6.	26 Juli 2022	Bimbingan ke-6 1. Penyajian data dilengkapi (saat pembelajaran dicertakan dengan detail, tambah foto media) 2. Analisis data dilengkapi		
7.	5 Agustus 2022	Bimbingan ke-7 1. Lanjut Bab V 2. Lengkapi semua skripsi (talam depan dan belakang)		
8.	16 Agustus 2022	Bimbingan ke-8 1. RPP ditandatangani 2. Nota dinas diberi tanggal 3. Lengkapi lampiran		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 535553  
www.uinsatj.ac.id

9.	26 Agustus 2022	Bimbingan ke-9 1 Tanda tangan nota dinas 2 Ace Satrio		
----	-----------------	---	---	---

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal: 26 Agustus 2022  
Dosen Pembimbing  
  
Achak Suryo Nugroho, S.Pd.I., M.S.I  
NIP. 19840520 201503 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN**  
**No.2285 /UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/6/2022**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Isha Nur Faizah  
NIM : 1817405157  
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 17 Juni 2022  
Nilai : B(71)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21 Juni 2022

Wakil Dekan Bidang Akademik,



D. Suparjo, M.A.

19730717 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
[www.unsaizu.ac.id](http://www.unsaizu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No. e. /Un.19/Kp.PGMI/PP.05.3/3/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Koordinator Prodi PGMI pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul : **Penerapan Media Pembelajaran *Flashcard* Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di MI Muhammadiyah Kalipetung.**

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Izha Nur Faizah  
NIM : 1817405157  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 21 April 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,  
Koordinator PGMI

Dr. H. Siswadi, M.Ag.  
NIP.19701010 200003 1 004

Purwokerto, 19 Mei 2022  
Penguji

Dr. H. Siswadi, M.Ag.  
NIP. 19701010 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.unsaiu.ac.id

Nomor : B.m.1424/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/07/2022  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Ijin Riset Individu

20 Juli 2022

Kepada  
Yth. Kepala MI Muhammadiyah Kalipetung  
Kec. Wangon  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Izha Nur Faizah
2. NIM : 1817405157
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Alamat : Klapagading Rt 02 Rw 09
6. Judul : Penerapan Media Pembelajaran Flashcard Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di MI Muhammadiyah Kalipetung Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Guru dan Siswa
2. Tempat / Lokasi : MI Muhammadiyah Kalipetung
3. Tanggal Riset : 19-07-2022 s/d 17-09-2022
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan  
Madrasah



Ali Muhdi





**MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH KALIPETUNG  
KECAMATAN WANGON KABUPATEN BANYUMAS  
TERAKREDITASI A**

Alamat : Jl. Bojong No. 48 Klapagading Wangon 53176 Telp. (0281) 5701016  
Email: mmi.kalipetung@rocketmail.com

Kalipetung, 12 Agustus 2022

**SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN OBSERVASI**

Nomor: 16/III.4/F.MIM/VIII/2022

Berdasarkan permohonan ijin Riset Individual Universitas Negeri Profesor K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto Nomor : B.m.1424/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/07/2022, Saya atas nama kepala MI Muhammadiyah Kalipetung menerangkan bahwa:

Nama : Izha Nur Faizah  
NIM : 181705157  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul : Penerapan Media Pembelajaran Flashcard Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di MI Muhammadiyah Kalipetung Kcc. Wangon Kab. Banyumas

Telah melaksanakan kegiatan Observasi tersebut diatas dengan obyek Observasi Guru dan Siswa MI Muhammadiyah Kalipetung sesuai surat pada tanggal 19 – 17 Juli 2022 di MI Muhammadiyah Kalipetung.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk menjadi periksa adanya.

Kepala Madrasah  
  
**IDA MULYANIS, Pd.I**  
NIP.197004152000032002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: [lib@uinsaizu.ac.id](mailto:lib@uinsaizu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN WAKAF**

Nomor : B-2951/Un.19/K.Pus/PP.08.1/8/2022

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : IZHA NUR FAIZAH  
NIM : 1817405157  
Program : SARJANA / S1  
Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 30 Agustus 2022  
Kepala,  
  
Aris Nurohman



IAIN PURWOKERTO

وزارة الشؤون الدينية  
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو  
الوحدة لتنمية اللغة

منوان: شارع جندول أحمد ياني رقم: ٤٨، بورنوكرتو ٥٣١٢٦، هاتف: ٠٢٨-٦٣٥٦٢٤ www.iaipurwokerto.ac.id

الشهادة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠١٨/٩٨٨٤

منحت الى

الاسم

: عزا نور فائزة

المولودة

: بيانوماس، ٢٧ مارس ٢٠٠٠

الذي حصل على



٥٠ : فهم المسموع

٤٨ : فهم العبارات والتراكيب

٥٢ : فهم المقروء

٥٠١ : النتيجة

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١١

ديسمبر ٢٠١٨

بورنوكرتو، ١١ ديسمبر ٢٠١٨  
رئيس الوحدة لتنمية اللغة.

الدكتور صبور، الماجستير.  
رقم التوظيف: ١٩٩٣.٣ ١ ٠٠٥ ١٩٦٧.٣٠٧



ValidationCode



**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO  
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, [www.ainpurwokerto.ac.id](http://www.ainpurwokerto.ac.id)

## EPTIP CERTIFICATE

*(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)*

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/9884/2018

This is to certify that

**Name** : IZHA NUR FAIZAH  
**Date of Birth** : BANYUMAS, March 27th, 2000

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test,  
organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on December 10th, 2018,  
with obtained result as follows:

- |                                     |      |
|-------------------------------------|------|
| 1. Listening Comprehension          | : 48 |
| 2. Structure and Written Expression | : 47 |
| 3. Reading Comprehension            | : 47 |

**Obtained Score** : 472

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, December 11th, 2018  
Head of Language Development Unit,

**Dr. Sabur, M.Ag.**  
NIP: 19670307 199303 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp.0281-635624, 628250 | [www.ainpurwokerto.ac.id](http://www.ainpurwokerto.ac.id)

## SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/8997/06/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA** : IZHA NUR FAIZAH  
**NIM** : 1817405157

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut

# Tes Tulis	:	73
# Tartil	:	70
# Imla'	:	70
# Praktek	:	73
# Nilai Tahfidz	:	70



ValidationCode

Purwokerto, 06 Jan 2020  
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

**Nasrudin, M.Ag**  
NIP: 197002051 99803 1 001

# SERTIFIKAT

## APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA  
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

**IAIN PURWOKERTO**

No. IN.17/UPT-TIPD/6095/X/2021

### SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4,0
81-85	A-	3,6
76-80	B+	3,3
71-75	B	3,0
65-70	B-	2,6

### MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	85 / A-
Microsoft Excel	79 / B+
Microsoft Power Point	81 / A-



Diberikan Kepada:

**IZHA NUR FAIZAH**

NIM: 1817405157

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 27 Maret 2000

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office®* yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.



Purwokerto, 02 Oktober 2021  
Kepala UPT TIPD

**Dr. H. Ejiat Hardoyono, S.Si, M.Sc**  
NIP. 19801215 200501 1 003



# SERTIFIKAT



Nomor: 1006/K.LPPM/KKN.48/08/2021

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa :


Nama : **IZHA NUR FAIZAH**  
NIM : **1817405157**  
Fakultas/Prodi : **FTIK / PGMI**

## TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-48 Tahun 2021  
dan dinyatakan **LULUS** dengan Nilai **89 (A)**.

Purwokerto, 29 Oktober 2021

Ketua LPPM,

  
H. H. Ansori, M.Ag.  
NIP. 19650407 199203 1 004



KEMENTERIAN AGAMA  
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

# Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2022

Diberikan Kepada :


**IZHA NUR FAIZAH**  
**1817405157**

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan  
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022  
pada tanggal 24 Januari sampai dengan 5 Maret 2022

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
Dr. H. Suwito, M.Ag.  
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 21 Maret 2022  
Kepala,  
Laboratorium FTIK

  
Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.  
NIP. 19711024 200604 1 002





**PANITIA PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN 2018  
DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**



# Sertifikat

No.040/A-1/Pan.PBAK/DEMA-I/VII/2018



Diberikan kepada:

**IZHA NUR FAIZAH**

sebagai **PESERTA** dalam kegiatan:

**PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK & KEMAHASISWAAN 2018**

yang diselenggarakan oleh Dewan Eksekutif Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Purwokerto dengan tema:

**"Membangun Karakter Mahasiswa Cinta Tanah Air dalam Bingkai Islam Nusantara"**

Purwokerto, 15-16 Agustus 2018

KATEGORI	NILAI
Kepemimpinan	82
Keaktifan	82
Kehadiran	98
Kedisiplinan	90
Kesopanan	90
Rata-Rata	88,4



Ketua Panitia





**PANITIA**  
**PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

**SEKRETES JAJARAN**

No. 000/A/1/PAN/PBAK-FTIK/DEMA-FTIK/VIII/2018

*Diberikan kepada :*

**Izha Nur Faizah**

**SEBAGAI PESERTA**

Dalam Kegiatan Pengenalan Budaya Akademik Kemahasiswaan  
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 yang diselenggarakan oleh  
 Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Institut Agama Islam Negeri Purwokerto  
 Dengan Tema :

*"Membangun Integritas Generasi Pendidik dalam memperkokoh Nalam Nuansaantara"*

Dengan Nilai:

Kepemimpinan	Keshifan	Kehidupan	Kedifliphinan	Keoponnan	Rata-rata
95	90	95	90	90	92

*Mengetahui,*

Wakil Dekan III FTIK

Ketua DEMA FTIK

*[Signature]*

Anwar Maulidin

Drs. Yuslam, M. Pd.

NIP. 19680109199403 1 001

Ketua Panitia

*[Signature]*

Feri Irawan

# SERTIFIKAT

Diberikan kepada :

IZHA NUR FAIZAH

Atas partisipasinya sebagai :  
**PESERTA**

**Pada Acara Workshop Penelusuran dan Pemanfaatan E-Resources**  
Yang diselenggarakan oleh UPT Perpustakaan  
pada Rabu, 24 April 2019 di Hall Perpustakaan IAIN Purwokerto

Mengandatangani Kepala Perpustakaan  
IAIN Purwokerto,



Aris Akrohmah, S.H.I., M.Hum.

Purwokerto, 24 April 2019

Ketua,

Alfa Rizka Nurlaila, S.E.Sy.



IAIN PURWOKERTO

## UPT PERPUSTAKAAN IAIN PURWOKERTO

# SERTIFIKAT

Diberikan kepada :

124A NUR FAIZAH

Atas partisipasinya sebagai PESERTA "Pendidikan Pemakai Perpustakaan"  
yang diselenggarakan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

Purwokerto, 24 Agustus 2018

Kepala UPT Perpustakaan,

Artis Nurhman, S.H.I., M.Hum.  
NIP. 19780114 200901 1 005



# Sertifikat

Diberikan Kepada :

12HA NUR FAIZAH

Atas partisipasinya sebagai :

## PESERTA

Dalam Studium General Semester Gasal TA. 2018-2019

*"Disrupsi Teknologi Informasi;*

*Peluang dan Tantangan bagi Mahasiswa"*

Yang diselenggarakan pada tanggal 25 Oktober 2018  
di Gedung Auditorium IAIN Purwokerto

Purwokerto, 25 Oktober 2018

Ketua Panitia,



Br. H. Saefudin, M.Ed.

NIP. 19621127 199203 1 003





PANITIA KEGIATAN  
**LOMBA OLIMPIADE SAINS & AGAMA DAN SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN**  
**HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI (HMPS) PGMI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM Negeri PURWOKERTO**



Sekretariat : Gedung LK. Lt II Jl. Ahmad Yani No. 40A Purwokerto Telp. 085 727 613 038 Email : hmppsgmiainpurwokerto@gmail.com

**SERTIFIKAT**

001/A2/P.OSA/HMPS-PGMI/IX/2018

*Diberikan Kepada*

IZHA NUR FAIZAH

Sebagai

**PESERTA SEMINAR NASIONAL**

Dalam acara **SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN** yang dilaksanakan pada tanggal 30 September 2018 dengan tema "Mensinergikan Pendidikan Berbasis Global dan Kearifan Lokal untuk Membentuk Karakter Generasi Emas Indonesia"

Kaprosdi PGMI



Dwi Priyaito, S.Ag., M.Pd.  
 NIP.197606102003121004

Ketua HMPS PGMI

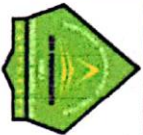


Shinta Wandasari  
 NIM.1617405036

Ketua Panitia



Lucky Alfindini  
 NIM.1617405064



**SEMINAR NASIONAL KEBANGSAAN  
HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



**IAIN PURWOKERTO**

*Sertifikat*

012/A1/SMR.KSBPL/HMJ-PAI/IX/2018

**Diberikan kepada :**

**IZHA NUR FAIZAH**

Telah Berpartisipasi Sebagai **PESERTA** Dalam Kegiatan Seminar Nasional Kebangsaan  
Dengan Tema  
“ Peran Mahasiswa Dalam Melawan Radikalisme Untuk Mengguhkan Kebhinekaan  
Yang Di Laksanakan Pada Rabu, 19 September 2018  
Mengetahui

**KETUA HMJ PAI**

**KETUA PANITIA**

**Fauzul Ikfanindika**  
1617402196



**KAHRODI PAI**  
**H. Slamet Yahya, M. Ag**  
197211042003121003

**Melin Nur Rohmah**  
1617402113

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Izha Nur Faizah
2. NIM : 1817405157
3. Tempat/Tanggal Lahir : Banyumas, 27 Maret 2000
4. Alamat Rumah : Klapagading RT 02 RW 09, Kecamatan Wangon, Kabupaten Banyumas
5. Nama Ayah : Sutrisno (Alm)
6. Nama Ibu : Supeni

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. SD/MI, tahun lulus : MI Muhammadiyah Kalipetung, 2012
  - b. SMP/Mts, tahun lulus : SMP Muhammadiyah Wangon, 2015
  - c. SMA/MA, tahun lulus: SMA Negeri 1 Wangon, 2018
  - d. S1, tahun masuk : UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2018

Purwokerto, 26 Agustus 2022



**Izha Nur Faizah**